

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MEMBACA PERMULAAN
AL-QUR'AN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL-HADI
MOJOLABAN SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

SULISTYA AMBARSARI

173131092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Sulistya Ambarsari

Nim : 173131092

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah di Surakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sulistya Ambarsari

NIM : 173131092

Judul : Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 5 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.

NIP.19820611 200801 1 011

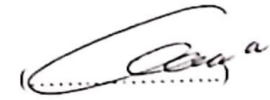
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Sulistya Ambarsari telah dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023. Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Penguji Utama : Drs. Subandji, M.Ag.
NIP. 19610102 199803 1 001



Penguji 1 : Nur Tanfidiyah, M.Pd.
Merangkap NIP. 19941110 201903 2 025
Ketua Sidang



Penguji 2 : Dr. Subar Junanto, M.Pd.
Merangkap NIP. 19820611 200801 1 011
Sekretaris
Sidang



Surakarta, 29 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhum Bapak, Ibu serta kakak. dengan segala rasa hormat, sayang, serta bakti saya persembahkan karya saya untuk beliau. Terimakasih untuk bimbingan, dukungan serta doa yang tak pernah terputus untuk anak dan adikmu ini.
2. Dosen Pembimbing Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd, terimakasih bapak atas segala bimbingan dan kebaikannya, semoga senantiasa sehat selalu.
3. Ibu kepala sekolah dan guru TK Islam Al-Hadi yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi sampai selesai.
4. Teman-Teman PIAUD C Angkatan 2017. terimakasih untuk dukungan serta semangat yang senantiasa selalu aku terima.

MOTTO

“Sebaik-baik kamu sekalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulistya Ambarsari
NIM : 173131092
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil dari plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik.

Surakarta 25 Mei 2023

Yang Menyatakan



Sulistya Ambarsari

NIM. 173131092

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”*. Tak lupa sholawat serta salam kami junjungkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang syafaatnya senantiasa kita nantikan hingga yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. H. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh dengan kesabaran dan motivasi yang tiada henti, serta memberi dukungan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Heri Setiyatna, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Segenap Dosen PIAUD dan segenap Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan serta ilmu

yang bermanfaat.

7. Kepala TK dan Guru TK Islam Al-Hadi yang telah berkenan dan bersedia memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Mei 2023

Penulis,

Sulistya Ambarsari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Metode Tilawati	9
2. Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an.....	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	33
C. Subjek dan Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Fakta Temuan Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Perencanaan Pembelajaran di TK Islam Al-Hadi.....	44
2. Pelaksanaan Pembelajaran di TK Islam Al-Hadi	46
3. Penilaian Pembelajaran TK Islam Al-Hadi.....	57
C. Interpretasi Hasil Penelitian	59
1. Perencanaan Pembelajaran di TK Islam Al-Hadi	59
2. Pelaksanaan Pembelajaran di TK Islam Al-Hadi.....	60
3. Penilaian Pembelajaran di TK Islam Bani Pangestu.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64

B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

ABSTRAK

Sulistya Ambarsari (173131092) *Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*.. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Pembimbing : Dr. Subar Junanto, S. P.d., M.Pd.

Kata kunci : Implementasi, Metode Tilawati, Membaca Al Qur'an

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keunikan di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo yaitu di lembaga tersebut menggunakan metode tilawati saat anak melakukan kegiatan membaca Al Qur'an permulaan, hasilnya anak mampu membaca Al Qur'an dengan sangat baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo mulai bulan Oktober 2022- Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah guru di TK B sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru kelas A dan kepala sekolah di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisa data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak *Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023* adalah dengan merencanakan pembelajaran secara terstruktur yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPPH dengan rapat guru dan kepala sekolah, tujuan perencanaan sebelum pembelajaran adalah memberi gambaran guru apapun yang akan dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran dengan Metode Tilawati yang menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.. Kemudian setelah perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan, dilakukan penilaian dan evaluasi dengan tujuan memberikan gambaran kepada wali murid mengenai perkembangan anak selama pembelajaran, agar selanjutnya dilakukan evaluasi dan tindakan. Hasil evaluasi menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak semakin baik setelah semakan.

ABSTRACT

Sulistya Ambarsari (173131092) Implementation of the Tilawati Method in Reading the Beginning of the Qur'an for Children Aged 5-6 Years at Al-Hadi Islamic Kindergarten Mojolaban Sukoharjo Academic Year 2022/2023". Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Tarbiyah Science UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Advisor : Dr. Subar Junanto, S.P.d., M.Pd.

Keywords: Implementation, Tilawati Method, Reading the Qur'an

The background of this research is the uniqueness of Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Islamic Kindergarten, namely that the institution uses the tilawati method when children carry out activities to read the Qur'an at the beginning, the result is that children are able to read the Qur'an very well. This study aims to determine the implementation of the Tilawati Method in Reading the Beginning of the Qur'an for Children Aged 5-6 Years at Al-Hadi Islamic Kindergarten Mojolaban Sukoharjo Academic Year 2022/2023.

The research method used is descriptive qualitative research. This research was conducted at the Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Islamic Kindergarten from October 2022-March 2023. The subjects of this study were teachers at Kindergarten B while the informants in this study were class A teachers and school principals at Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Islamic Kindergarten. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The data validation technique uses source and method triangulation. Data analysis techniques through the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study, namely the Implementation of the Tilawati Method in Reading the Beginning of the Qur'an for Children Aged 5-6 Years at Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Islamic Kindergarten for the 2022/2023 Academic Year is to plan learning in a structured manner, namely compiling learning tools in the form of RPPH with teacher and head meetings school, the purpose of pre-learning planning is to give an overview of what the teacher will do in teaching and learning activities. Next is carrying out learning with the Tilawati Method which uses a scientific approach which consists of initial, core and closing activities. Then after planning and implementation are underway, an assessment and evaluation is carried out with the aim of providing an overview to parents of students regarding child development during learning, so that further evaluation and action. The results of the evaluation show that the results of this study indicate that children's reading skills are getting better after semakan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alokasi Waktu Pembelajaran.....	12
Tabel 2 Teknik Klasikal.....	13
Tabel 3 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).....	24
Tabel 4 Waktu Penelitian	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat melalui perantara malaikat Jibril adalah Al Qur'an. yang didalamnya terdapat pedoman dan petunjuk dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Al- Qur'an menjadi petunjuk untuk mengarahkan umat Islam dan seluruh umat manusia agar berada di jalan yang lurus, karena Al-Qur'an berisi aturan-aturan yang mengatur segala hal, kisah terdahulu yang dapat diambil pelajaran, dan janji Allah beserta ancaman. Al-Qur'an juga menjadi pembeda antara yang haq dan yang bathil.

Iman kepada kitab Allah merupakan salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajari, memahami serta mengamalkan isi dalam Al-Qur'an. Bahkan di dalam Al-Qur'an secara jelas diperintahkan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah swt. yang turun pertama kali yaitu surah al- 'Alaq ayat 1-5. Membaca Al-Qur'an adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan, melafalkan apa yang tertulis dalam firman Allah SWT. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan suatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh

pengetahuan baru yang dibacanya itu (M. Yusuf, 2003: 69). Agar bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya (Rohim, 2008: 2). Khusus dalam membaca Al-Qur'an, seseorang dituntut untuk mampu melafalkan huruf-huruf dengan makhraj huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidah. Kemampuan tersebut harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks (Qordawi, 1998: 235).

Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam, maka setiap orang Islam, baik dari kalangan anak-anak, pemuda, dan orang tua harus mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan nikmat Allah yang sangat besar untuk manusia. Agar setiap manusia mendapat nikmat maka harus memiliki, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an agar mendapat kerberkahan dalam hidup dan syafaat di hari akhir. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim dan wajib mengetahui serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an diturunkan dengan penuh berkah, sehingga ketika belajar membaca dan mempelajari Al-Qur'an akan diperoleh keberkahan tersebut. Terdapat banyak keutamaan dari belajar membaca Al-Qur'an, oleh sebab itu penting bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya, khususnya membekali anak-anak dengan Al-Qur'an.

Anak merupakan karunia serta amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada kita, keberhasilan pendidikan anak tidak akan pernah hilang serta lepas dari tanggung jawab orang tua. Salah satu hal yang harus diajarkan kepada anak adalah seluruh hal mengenai Al-Qur'an karena ia adalah pedoman hidup manusia (Mulyani, 2018: 2).

Anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung kemajuan bangsa, negara dan agama di masa yang akan datang, maka dari itu seorang anak harus dibekali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu (Supradi, 2004: 98). Dalam mempelajari Al-Qur'an ada tahapan pembelajaran yang harus dilakukan oleh anak-anak peserta didik yaitu mulai dari metode membaca huruf hijaiyah yang baik dan menyenangkan.

Menurut Mulyono, (2003: 200) membaca adalah pengenalan simbol- simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Sedangkan berdasarkan Aminudin, (2015: 148) membaca adalah mereaksi, yaitu memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran atau tanda

penulisan. Dari reaksi ini lebih lanjut terjadi kegiatan rekognisis, yaitu pengenalan bentuk dalam kaitannya dengan makna yang dikandung serta pemahaman yang seluruhnya masih memiliki tahap kegiatan tertentu. Adapun pendapat Ahmad Annuri, (2007: 23) kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan benar dan bagus sesuai dengan tuntunan syariat sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Meskipun belajar membaca Al-Qur'an mudah untuk dipelajari namun masih banyak umat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, diantara faktor yang mempengaruhinya adalah metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat merupakan salah satu dari pendukung keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode yang tepat, akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Saat ini banyak berkembang metode pembelajaran Al-Qur'an diantaranya Metode Tilawati .

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari (Ayu Nurul Hayya Azzahro, 2022: 3) selama ini metode membaca Al-Qur'an yang telah diterapkan pada anak usia dini adalah metode iqro'. Kelemahan metode iqro' yaitu, siswa tidak diajarkan tata cara menulis huruh hijaiyah, siswa kurang memahami tentang makharijul huruf dan hukum bacaan tajwid,

sehingga hasil yang diperoleh siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah dalam pengucapan makharijul huruf dan tajwid.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melihat penerapan metode lain yaitu metode tilawati. Metode Tilawati memiliki kelebihan diantaranya penggunaan alat peraga di setiap jilidnya, penggunaan irama lagu rost, pembagian waktu setiap murid yang adil, serta kenaikan jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran. Adapun kelemahan metode ini yaitu, kurangnya pembiasaan pembelajaran mengenai huruf hijaiyah tanpa harokat masih kurang, murid hanya diajarkan membaca tanpa memberi pengertian alif fatkah a, ba' kasroh bi', dan sebagainya, serta murid hafal dalam pengucapannya, namun tidak tahu bahkan terbalik saat ditanya hurufnya.

Berdasarkan observasi awal, realitas yang terlihat di TK Islam Al Hadi siswa sudah mampu membaca permulaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Keunikan di TK Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo yaitu di lembaga tersebut menggunakan metode tilawati saat anak melakukan kegiatan membaca permulaan Al Qur'an, hasilnya anak mampu membaca Al Qur'an dengan sangat baik. Bacaan, panjang pendek bisa dilafalkan. Penguasaan ilmu tajwid yang diajarkan bisa terserap dengan baik. Oleh karena itu pada penelitian ini, ingin mengetahui Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al Hadi Tahun Ajaran 2022/2023

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Di TK Al Hadi menggunakan metode tilawati saat anak melakukan kegiatan membaca permulaan Al Qur'an,
2. Hasilnya anak mampu membaca Al Qur'an dengan sangat baik,
3. Bacaan, panjang pendek bisa dilafalkan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan tersebut tidak meluas dari konsep awal, maka masalah dibatasi pada implementasi Metode Tilawati, anak usia 5-6 tahun pada aspek kemampuan membaca permulaan Al Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al Hadi Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al Hadi Tahun Ajaran 2022/2023?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan anak usia dini.
- b. Menambah wawasan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an permulaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menginformasikan guru bagaimana cara meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an anak.

b. Peserta didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik.

c. Bagi sekolah

Manfaat yang diperoleh oleh TK Islam Al-Hadi adalah menjadi cerminan sekolah lainnya menerapkan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an. Sehingga sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang taat pada agama serta memiliki keteladanan yang baik.

d. Bagi peneliti

Hasil penulisan ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said. Sekaligus menambah ilmu dan wawasan dalam menerapkan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan lagu rost yang terdiri atas enam jilid dan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak", dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Muaffa, 2018: 1)

Metode Tilawati merupakan salah satu diantara metode pengajaran Al-Qur'an yang menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan pemahaman dan implementasi Al-Qur'an. Metode Tilawati ini selain mengajarkan siswa untuk membacakannya secara berlagu guru juga mengenalkan huruf-hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan tilawati, karena sebelum memulai dengan huruf-huruf yang bersambung anak terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf-huruf yang terpisah sehingga anak didik tidak hanya tahu bacaam-bacaannya saja, namun anak didik juga tahu huruf-huruf hijaiyah (Dainuri, 2017: 169).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Tilawati adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak dengan ciri khas menggunakan lagu rost serta menggunakan buku dan alat peraga sebagai media dan sarana belajar.

b. Struktur Metode Tilawati

Struktur atau susunan pada Metode Tilawati ini sebenarnya hampir sama dengan struktur atau susunan pada metode Iqro' yaitu pada setiap jilidnya membahas kurang le 7 pokok bahasan atau materi. Adapun struktur Tilawati adalah sebagai berikut:

1) Tilawati Jilid 1

- a) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharokat fathah tidak berangkai
- b) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharokat fathah berangkai
- c) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah asli
- d) Pengenalan angka-angka arab

2) Tilawati Jilid 2

- a) Kalimat berharokat fathah, kashroh, dan dhommah
- b) Kalimat berharokat fathahtain, kashrohtain, dan dhommahtain,
- c) Benuk-bentuk ta'
- d) Kalimat/bacaan panjang satu alif

- e) Fathah panjang, kashroh panjang, dhommah panjang
- f) Dhommah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya tetap dibaca sama panjangnya

3) Tilawati Jilid 3

- a) Membunyikan huruf yang disukun
- b) Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat
- c) Lam sukun berhadapan dengan hamzah bersyikal hidup
- d) Fathah diikuti wawu suku
- e) Fathah diikuti ya' sukun

4) Tilawati Jilid 4

- a) Huruf-huruf bertasydid
- b) Tanda panjang (mad wajib dan mad jaiz)
- c) Bacaan nun dan mim tasydid
- d) Cara mewaqqofkan
- e) Lafdhul Jalalah
- f) Alim lam syamsiyah
- g) Bacaan Ikhfa' Hakiki
- h) Wawu yang tidak ada sukunnya, contoh
- i) Bacaan Idghom Bighunnah

5) Tilawati Jilid 5

- a) Bacaan Idghom Bighunnah
- b) Bacaan Iqlab
- c) Bacaan Ikhfa' Syafawi

- d) Bacaan Qolqolah, contoh
- e) Bacaan Idghom Bilaghunnah
- f) Bacaan Idzhar Halqi
- g) Cara membunyikan akhir kalimat ketika waqof
- h) Tanda-tanda waqof (Sadzili, 2004: 7).

c. Pendekatan Metode Tilawati

Dalam proses pembelajarannya, Metode Tilawati menggunakan dua pendekatan, yakni teknik baca simak dan klasikal. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Metode Tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan:

- 1) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- 2) 75 menit setiap tatap muka, dengan susunan sebagai berikut: (Hasan, 2010: 8)

Tabel 2.1

Alokasi Waktu Pembelajaran

Waktu	Materi	Teknik	Ket
5 Menit	Do'a Pembuka	Klasikal	Lagu Rost
25 Menit	Peraga Tilawati	Klasikal	Lagu Rost
40 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	Lagu Rost

Adapun pendekatan Metode Tilawati , sebagai berikut:

1) Pendekatan Klasikal

Pendekatan klasikal yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga (Hasan, 2010: 9). Dalam teknik klasikal terdapat tiga cara dalam penyampaiannya, yang pertama guru membaca dan murid mendengarkan, yang kedua guru membaca dan murid menirukan, cara ketiga guru dan murid membaca secara bersama-sama. Seperti dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.2

Teknik Klasikal

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama-sama	

Tiga teknik diatas digunakan semua pada saat praktik klasikal, tetapi disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan murid.

2) Pendekatan Baca Simak (Individu)

Pendekatan individual dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran, yaitu yang satu membaca yang lainnya menyimak (Ibid.,h. 11). Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku Tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati

- 1) Kelebihan Metode Tilawati
 - a) Murid naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
 - b) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.
 - c) Penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.
 - d) Ketika menggunakan pendekatan klasikal membantu dalam pembiasaan bacaan, memudahkan penguasaan lagu rosti, membantu melancarkan buku, melancarkan halaman-halaman awal ketika murid sudah halaman akhir.
 - e) Ketika menggunakan teknik baca simak menjadikan murid tidak ramai dan tertib, pembagian waktu setiap murid adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, mendapatkan rahmat.
 - f) Evaluasi bagi murid dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi, bagi guru untuk mengetahui kemampuan santri, mengukur kemampuan keberhasilan proses belajar mengajar, memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai rapor, dan memperbaiki kekurangan (Syaikhon, 2017: 133).

2) Kelemahan Metode Tilawati

- a) Pembiasaan pembelajaran mengenai huruf hijaiyah yang tanpa harokat masih kurang (Ibid.,h. 113), murid hanya diajarkan membaca tanpa memberi pengertian alif fatkah a, ba' kasroh bi, dan sebagainya.
- b) Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyahnya, sehingga terkadang murid kesulitan saat ditanya mengenai huruf hijaiyah.
- c) Murid hafal dalam pengucapannya, namun tidak tahu bahkan terbalik saat ditanya hurufnya.

2. Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan Al Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian mampu adalah kecakapan atau kesanggupan, sedangkan kemampuan adalah kecakapan dan kesanggupan untuk melakukan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktivitasnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 707). Sedangkan menurut Nurdin, (2001: 144) kemampuan adalah keterampilan (skill), keterampilan adalah salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan adalah yang bermanfaat untuk jangka panjang.

Membaca menurut Abdurrahman, (2003: 200) adalah pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantu

proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Sedangkan menurut Aminudin, membaca adalah mereaksi, yaitu memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran atau tanda penulisan. Dari reaksi ini lebih lanjut terjadi kegiatan rekognisis, yaitu pengenalan bentuk dalam kaitannya dengan makna yang dikandung serta pemahaman yang seluruhnya masih memiliki tahap kegiatan tertentu (Abidin, 2015: 148).

Menurut Rohim, (2008: 2) membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, bukan hanya sekedar melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sedangkan pendapat Qordawi, (1998: 235) kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku- buku, maupun termologis yakni membaca dalam arti yang lebih luas.

Membaca Al-Qur'an adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan, melafalkan apa yang tertulis dalam firman Allah SWT. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan suatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si

pembaca memperoleh pengetahuan baru yang dibacanya itu (M. Yusuf, 2003: 69). Agar bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya (Rohim, 2008: 2). Khusus dalam membaca Al-Qur'an, seseorang dituntut untuk mampu melafalkan huruf-huruf dengan makhradj huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidah. Kemampuan tersebut harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks (Qordawi, 1998: 235).

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata qara'a, yaqra'u, qira'atun, atau qyr'anun, yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (adh dhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Al-Qur'an yaitu firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah (Umar, 2017: 32). Menurut KBBI, Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan mukjizat melalui perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan kepada seluruh umat manusia sebagai pedoman atau petunjuk hidup (KBBI, 2008: 33).

Menurut Rouf, (2012: 27) kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan

membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak usia dini. Kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i. Menurut Annuri, (2007: 23) kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Dradjat, (2011: 70) menjelaskan materi pembelajaran yang lazim termuat dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain: mengenal huruf hijaiyah (huruf arab), pelafalan bunyi masing-masing huruf hijaiyah serta sifat-sifat huruf tersebut, macam-macam bentuk tanda baca dan fungsinya, macam-macam tanda berhenti waqof dan fungsinya, serta cara membaca Al-Qur'an. Djalaludin menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafalkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertai seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgom, dan lain-lain).

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai makhroj dan sifatnya (Djalaludin, 2004: 19). Djalaludin menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diraih memiliki tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan membacanya.

Umur 3-6 tahun adalah masa dimana anak harus sudah diajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah serta membacanya, diajarkan bersuci dan sholat sekemampuannya diri dan tidak dipaksakan (Ismail, n.d. 368).

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Membaca Al Qur'an Permulaananak usia dini adalah kecakapan yang dimiliki dalam ketepatan membaca huruf-huruf hijayah sesuai dengan tanda- tandanya yang bisa disebut makhrojul huruf, kecakapan membaca kata, dan kefasihan membaca kalimat atau ayat. Setelah mampu membaca ayat dengan benar baru pada peningkatan pembelajaran tajwid sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun adalah kecakapan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tanda bacanya atau barisnya yaitu fathah, kasroh, dhomah dan tanwin secara benar dan dapat membaca kata atau kalimat sesuai dengan tanda harokatnya dengan benar.

b. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Terdapat banyak riwayat yang menyarankan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an serta saling berwasiat dengannya. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala atas bacaannya, baik ia mengamalkannya maupun tidak, sedangkan orang yang memahami dan mengamalkannya akan mendapat pahala yang lebih besar. Asy- Syaikhani meriwayatkan dari Abu Musa Al-Asyari bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda, "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan

mengamalkannya seperti buah utrujuh, rasanya enak dan baunya harum. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an tetapi mengamalkannya seperti buah kurma, rasanya enak, tetapi tidak berbau. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur'an seperti raihanah, baunya harum, tetapi rasanya pahit. Perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an seperti hanzhalah, rasanya pahit dan baunya busuk" (Syekh Muhammad bin Muhammad Abu Syuhbah, 2003: 40-41). Dari Ibnu Mas'ud ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu (pahalanya) sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam min itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." (Z. Abidin, 1992: 17)

c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah pekerjaan yang utama dan mulia, yang mempunyai berbagai kelebihan dan keistimewaan daripada membaca yang lain. Seseorang yang selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an dengan mengimaninya, menerapkan tajwid dan makhraj dalam membacanya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan memperoleh keutamaan dan kemuliaan disisi Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Adapun keutamaan yang Allah berikan antara lain:

- 1) Mendapatkan pahala yang berlipat ganda
- 2) Mendapat syafaat (pertolongan) dihari akhir
- 3) Diampuni dosanya dan tidak disiksa oleh Allah swt.

- 4) Mendapat derajat yang tinggi disisi Allah SWT
- 5) Mendapatkan kedudukan yang sangat tinggi di surga
- 6) Mendapat pemberian yang paling utama dari Allah SWT
- 7) Menjadi keluarga Allah di atas bumi
- 8) Mendapatkan ketentraman dan rahmat
- 9) Orang tuanya mendapatkan mahkota kemuliaan di akhirat
- 10) Rumah yang didalamnya dibaca ayat-ayat Al-Qur'an akan terlihat oleh penduduk langit yaitu para malaikat.

d. Prinsip-Prinsip Membaca Al-Qur'an

Dalam mengajarkan Al-Qur'an para pengajar hendaknya memperhatikan dan mengetahui prinsip-prinsip dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah:

- 1) Membaca dengan Tahqiq

Tahqiq adalah membaca Al-Qur'an dengan sangat lambat dengan memperhatikan hak setiap huruf secara tegas, teliti, jelas, seperti memanjangkan mad, menyempurnakan harakat, menegaskan hamzah, melepaskan huruf secara pelan-pelan, memperhatikan panjang-pendek, waqaf dan ibtida' tanpa melepas huruf (Syarifudin, 2005: 79).

- 2) Membaca dengan Tartil

Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa dengan bacaan yang benar dan baik sesuai makhraj dan sifat-sifatnya seperti yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid (Khon, 2008: 44). Bacaan Tartil berada dipertengahan antara Tahqiq dan Tadwir, sehingga

merupakan bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Al-Qur'an saat diturunkan.

3) Membaca dengan Tadwir

Tadwir adalah membaca Al-Qur'an tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yaitu dipertengahan antara Hadr dan Tartil namun masih bertajwid.

4) Membaca dengan Hadr

Hadr adalah membaca Al-Qur'an dengan cara cepat, ringan dan pendek, serta tetap memperhatikan tajwidnya (Rauf, 2011: 22). Cara ini umumnya dipakai oleh para penghafal Al-Qur'an saat kegiatan khataman 30 juz dalam sehari.

e. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an menurut An-Nahlawi, (1989: 184) adalah bahwa tujuan jangka pendek dari pembelajaran Al-Qur'an yaitu mampu membaca dengan benar dan baik sesuai dengan ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Dengan ini memuat segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, tunduk kepada-Nya dan takwa kepada-Nya. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak menurut Yunus, (1983: 5) antara lain:

- 1) Supaya anak-anak pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Supaya anak-anak bisa belajar bahasa arab, sehingga pandai membaca kitab-kitab agama yang hanya ditulis dalam bahasa arab

3) Supaya anak-anak pandai membaca bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf arab melayu.

Berdasarkan tujuan diatas, maka anak didik dalam pengajaran Al- Qur'an dituntut mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Belajar membaca Al-Qur'an yang tepat merupakan hal yang penting dan bermanfaat sekali. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya pengajaran membaca Al-Qur'an adalah agar supaya anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dipahami oleh manusia umumnya dan umat Islam serta dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dikuasai dan dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Dalam proses pembelajaran, kemampuan santri dalam menguasai materi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai. Dalam hal ini kemampuan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Menurut Rahim, (2011: 2) proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kemudian diucapkan dengan lisan.

Anak usia 5-6 tahun sudah dapat berbicara dengan lancar, mengungkapkan bahasa dengan baik melalui bercerita, menyampaikan keterangan atau informasi menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda

serta menceritakan gambar yang sudah disediakan. Mufiroh, (2005: 194) menyatakan bahwa dalam perkembangan literasi, anak usia 5 tahun telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf. Anak juga dapat menikmati “membaca dan mengeja”. Anak secara linguistik, memahami bahwa setiap benda memiliki nama, dan bahwa kata merupakan representatif simbolik dari objek tertentu. Anak juga telah memahami bahwa setiap kata memiliki makna.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Tabel 2.3
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan
Bahasa Anak Umur 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Umur 5-6 Tahun
Bahasa/keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang Dikenal
	2. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa anak usia 5-6 tahun telah dapat mengungkapkan kemampuan bahasa untuk berkomunikasi melalui berbicara dan bercerita. Untuk literasinya anak telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf. Anak juga dapat menikmati kegiatan “membaca dan mengeja”.

Sementara anak usia 6 tahun kosakata reseptif bertambah dari komunikasi lisan hingga komunikasi menulis. Tahapan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun adalah membaca huruf hijaiyah. Maka diambilah unsur-unsur membaca sebagai acuan instrumen kemampuan membaca Al-Qur'an anak yaitu kemampuan anak melafalkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya dan huruf hijaiyah berharokat serta bacaan mathobi'i sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar sesuai dengan makhrojul huruf. Ini merupakan dari proses kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah.

Secara umum anak di anggap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik apabila telah memenuhi beberapa kriteria berikut:

- 1) Menguasai ilmu tajwid

Tajwid menurut para ulama yaitu pengetahuan mengenai kaidah- kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik (Chaer, 2013:11) Sedangkan menurut istilah, tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian mengenai huruf, baik hak-hak huruf maupun hokum-hukum baru yang muncul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd dan lain sebagainya (Rahim, 2011: 3). Ilmu tajwid berarti ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan dibenarkan. Sebagian besar masalah dalam ilmu tajwid adalah mengenai hokum bacaan itu, yang dalam ilmu tajwid antara lain disebut:

- a) Idgam, yaitu peleburan atau pencampuran bunyi dua huruf yang diucapkan menjadi satu. Jadi, huruf (bunyi) yang satu dimasukkan atau dileburkan ke dalam bunyi yang lain.
- b) Ikhfa, yaitu pengucapan sebuah huruf (yang disebut dengan ikhfa) dengan agak samar-samar apabila huruf itu bertemu dengan nun mati atau tanwin.
- c) Izhar, yaitu pengucapan bunyi sebuah huruf (yang disebut izhar) secara tenang dan jelas apabila huruf itu bertemu dengan nun mati atau tanwin.
- d) Iqlab, yaitu berubahnya bunyi nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf ba.
- e) Tafkhim, yaitu mengucapkan bunyi dengan tebal atau berat.
- f) Tarqiq, yaitu mengucapkan bunyi dengan tipis atau ringan.
- g) Ghunnah, yaitu mengucapkan bunyi dengan berdengung atau sengau, dalam hal ini berbunyi keluar melalui hidung.
- h) Qalqalah, yaitu mengucapkan bunyi yang sudah mati sebagai hidup kembali (Chaer, 2013: 34).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tajwid adalah ilmu yang mempelajari mengenai huruf-huruf, makharijul huruf, sifat-sifat serta hukum bacaannya dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an.

2) Tartil dalam membaca

Tartil menurut bahasa berarti jelas dan teratur. Tartil yaitu bacaan tenang, pelan dengan menadabburi (memahami) makna ayat dan

memperhatikan hukum-hukum bacaannya (Zain, 2019: 29). Menurut ulama ahli tajwid, tartil adalah membaca dengan pelan dan tidak terburu-buru sehingga tetap memperhatikan tajwid dan makhrajnya serta berusaha menghayati maksud ayat yang sedang dibaca tersebut (Abdurahman, 2015: 3). Dalam membaca Al- Qur'an, tartil merupakan suatu keharusan yang harus di miliki bagi bagi setiap orang yang hendak membaca Al-Qur'an.

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an yang lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. karena isi pengajaran Al-Qur'an meliputi sebagai berikut:

- a) Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf-huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
- b) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat- sifat huruf itu dibicarakan dalam ilmu makhraj.
- c) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (mad), tanwin dan sebagainya.
- d) Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz, dan sebagainya.
- e) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qira'at.
- f) Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al- Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan sebagai ibadah (Daradjat, 1995: 91).

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam membaca Al-Qur'an anak harus mengetahui setiap tanda yang ada di dalam Al-Qur'an agar anak dapat

membedakan dari masing-masing kaidah atau hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Jika anak sudah bisa menguasai dan memahami hal diatas, maka akan lebih mudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyyah berdasarkan makhrajnya dan mengetahui setiap tanda baca huruf hijaiyyah. Sehingga penulis dapat menyimpulkan apabila anak telah membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan membunyikan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, maka anak akan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneli diantaranya:

1. Fitria Kusuma Wati tahun 2019, Studi Komparatif Hasil Belajar Antara Metode Iqro' dan Metode Yanbu'a pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs N Surakarta 2 Tahun Ajaran 2018/2019 IAIN Surakarta. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa terdapat perbedaan pencapaian antara metode iqro' dan metode yanbu'a yang diperoleh menggunakan hasil *thitung* > *ttabel* ($1,011 > 0,675$), hasil belajar dengan metode iqro' berdistribusi normal yaitu $0,092 < 0,093$ dan hasil belajar dengan metode yanbu'a normal $0,094 < 0,096$.

Penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Persamaan penelitian Fitria Kusuma Wati dengan penelitian ini adalah terletak pada objeknya yaitu sama-sama

meneliti metode pembelajaran Al-Qur'an. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian Fitria Kusuma Wati membandingkan pembelajaran antara metode iqro' dan metode yanbu'a sementara pada penelitian ini menggunakan Metode Tilawati .

2. Nur Fadilah pada tahun 2016 Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya) Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah tingkat perbandingan keefektivan antara Metode Tilawati dan metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. Jika dibandingkan antara Metode Tilawati dan metode Attartil dengan menggunakan uji hipotesis komparasi, maka menghasilkan t-hitung 0,21, sedangkan t-tabel 1,645. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima karena tidak berada di daerah kritik. Sehingga dari uji hipotesis komparasi ini menghasilkan bahwa Metode Tilawati tidak lebih baik dari metode attartil.

Penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Persamaan penelitian Nur Fadilah dengan penelitian ini adalah terletak pada objeknya yaitu sama-sama mempelajari metode pembelajaran Al-Qur'an. Sementara perbedaannya terletak pada jenis metode yang diteliti dalam penelitian Nur Fadilah membandingkan antara Metode Tilawati dan metode attartil sementara pada penelitian ini Metode Tilawati .

3. Sumiyati, Shofiyati, Endah Istiana, Jurnal Abna pada tahun 2022 telah meneliti dengan judul Strategi Guru Tahfidz Dalam Pembelajaran Menghafal Al- Qur'an Juz 30 Di Tk Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al- Qur'an juz 30 di TK Raudlatul Falah Bermi meliputi : a) Pembukaan yang mencakup: berdo'a sebelum pembelajaran, bernyanyi, tebak-tebakan sambung ayat sebelum pembelajaran dimulai, b)Kegiatan inti yang mencakup: pembelajaran menghafal Al-Qur'an, mendengar murottal dan setor hafalan pada guru tahfidz, praktek shalat dhuha, istirahat, pembelajaran kurikulum 2013, c) Penutup mencakup: berdo'a sebelum pulang, bernyanyi,tebak- tebakan sambung ayat sebelum pulang, pulang dengan tertib.

Penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Persamaan penelitian ini adalah terletak pada objeknya yaitu sama-sama mempelajari Al-Qur'an. Sementara perbedaannya adalah pada penggunaan Metode Tilawati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan, bahwa pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting dan merupakan kewajiban bagi umat Islam. Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam belajar Al-Qur'an. Masalah-masalah yang dihadapi antara

lain siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai makharijul huruf dan tajwid, kurangnya motivasi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan ustad/ustadzah yang belum bisa menerapkan sepenuhnya metode baca Al-Qur'an pada anak.

Selama ini metode membaca Al-Qur'an yang telah diterapkan pada anak usia dini adalah metode iqro'. Kelemahan metode iqro' yaitu, siswa tidak diajarkan tata cara menulis huruf hijaiyah, siswa kurang memahami tentang makharijul huruf dan hukum bacaan tajwid, sehingga hasil yang diperoleh siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah dalam pengucapan makharijul huruf dan tajwid.

Pada masa sekarang ini terdapat berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi dan sudah banyak dikenal masyarakat. Metode Tilawati adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak dengan ciri khas menggunakan lagu rost serta menggunakan buku dan alat peraga sebagai media dan sarana belajar. mampu membaca Al-Qur'an permulaan dengan baik dan benar. bacaan Panjang pendek bisa dilafalkan. Penguasaan ilmu tajwid yang diajarkan bisa terserap dengan baik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa kumpulan kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka.

Penelitian deskriptif kualitatif dilaksanakan untuk mengetahui dan mencari sumber-sumber data dengan valid mengenai suatu gejala yang ada, dimana gejala tersebut menyangkut mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian deskriptif berisi hal yang membahas mengenai gambaran mengenai latar pengamatan, orang dan pembicaraan. (Suharsimi, Arikunto, 2000: 309).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Hadi. Dengan alasan dan pertimbangan bahwa Metode Tilawati merupakan program unggul di sekolah ini dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di perlukan peneliti untuk pelaksanaan penelitian yaitu dari bulan September 22 - April 2023.

No	Kegiatan	Sep'22	Okt'22	Nov'22	Des'22	Jan'23	Feb'23	Mar'23	Apr'23
1	Acc judul								
2	Observasi awal								
3	Persetujuan pembimbing								
4	Observasi								
5	Penulisan Bab 1, 2, dan 3								
6	Seminar Proposal								
7	Pelaksanaan penelitian								
8	Pengumpulan data								
9	Analisi data								
10	Penyusunan hasil								
11	Penyelesaian laporan akhir								

C. Subjek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan utama yang memeberikan informasi-informasi data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Adapun subyek pada penelitian ini adalah guru kelas B.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam sebuah

penelitian. Adapun informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk melihat dan mengamati seberapa jauh efek dari kegiatan ini untuk anak usia dini atau peserta yang mengikuti. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar di TK Islam Al Hadi yang dilakukan guru.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan. Jenis wawancara menggunakan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara. Cara ini dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana perkembangan rill yang terjadi pada anak setelah menggunakan Metode Tilawati .

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dari penelitian ini merupakan dokumen tentang RPP yang dilakukan oleh guru untuk dijadikan dokumen yang memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang telah diperoleh oleh peneliti mudah dipahami oleh orang lain dan peneliti itu sendiri maka data tersebut disajikan dalam bentuk teks narasi atau tertulis. Demi menjamin keakuratan data maka peneliti akan melakukan keabsahan data dengan cara triangulasi. Teknik keabsahan data triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat 2 jenis metode triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode (Sugiyono: 2012).

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk menguji data melalui perbandingan dan pengecekan data dari sumber yang berbeda yaitu sumber dari hasil wawancara guru dengan kepala sekolah serta hasil yang diperoleh dari observasi kegiatan. Sedangkan Triangulasi metode adalah membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari 3 metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum atau meringkas hal-hal pokok hasil dari penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah dipahami oleh peneliti untuk melakukan analisis atau proses penulisan selanjutnya.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan hasil dari proses penelitian ini dijalankan, mulai dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi di mengobsevasi kegiatan belajar mengajar di TK Jati 2 Masaran, Sragen.. Data yang telah diperoleh lalu di tafsirkan menjadi sebuah tulisan bagaimana implementasi penggunaan media finger peinting untuk media stimulasi untuk perkembangan kreativitas anak usia dini.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tidak mendukung kesimpulan awal, tetapi jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten seperti kesimpulan awal maka kesimpulan dapat dinyatakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal, tetapi mungkin juga tidak sama, karena seperti yang telah dijelaskna diawal bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang saat sudah mendapatkan hasil dilapangan.

BAB IV

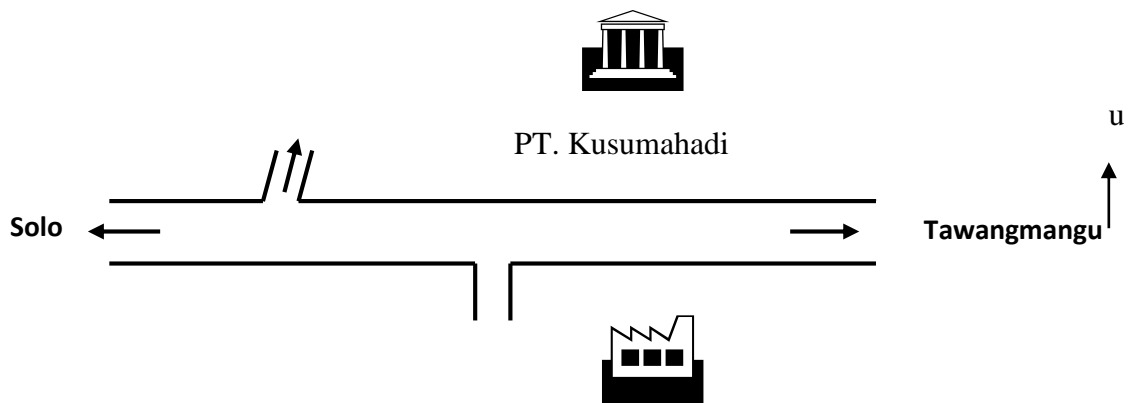
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian TK Islam Al-Hadi Mojolaban

1. Letak Geografis TK Islam Al-Hadi Mojolaban

TK Islam Al-Hadi beralamatkan di Jalan Raya Solo-Tawangmangu
Km 9.5 Desa Sapen Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo,
Propinsi Jawa Tengah Telp. (0271) 826026 HP. 081 804 570 761

Denah Lokasi



LOKASI

2. Sejarah Singkatnya Berdirinya TK Islam Al-Hadi

TK Islam Al Hadi adalah Lembaga Pendidikan bagi anak Usia Dini/ Pra Sekolah. TK Islam Al Hadi didirikan dari suatu perenungan dan pemikiran yang panjang tentang guna didirikannya sebuah lembaga TK. Mengingat keadaan sekarang yang jauh meninggalkan norma kehidupan kemanusiaan dan keagamaan.

TK Islam Al-Hadi mempersiapkan masa depan anak akan hidup untuk menghadapi tantangan dan permasalahan dengan keberagaman yang lebih bermoral. TK Islam Al-Hadi didirikan pada tahun 1997 /1998 dengan ijin operasional Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo dengan No. 53 / I 03-31/ DO / 1997 yang waktu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo Ibu Dra. Tumi Sulandari. Dibawah naungan Yayasan Amal Fatimah, waktu pertama berdiri memiliki siswa 60 anak kebanyakan dari putra/putri karyawan PT. Kusumahadi, PT. Kusumaputra Santosa, Jaten Karanganyar. Karena memang TK Islam Al-Hadi Kusumahadi & PT. KusumaPutra. Dengan harapan dari Beliau Ibu. Hj. Danarsih Santoso (yang mempunyai Yayasan Amal Fatimah) membantu para karyawan untuk putra-putrinya bisa disekolahkan di TK Al-Hadi dengan biaya yang ringan.

Dikelola oleh 1 Kepala Sekolah dan 2 guru kelas, gedung masih menempati ruangan yang digunakan untuk MDA (Madrasah Diniyah Aliyah) yang sekarang gedung tersebut digunakan ruang guru SMP Islam Al Hadi.

Dengan berjalannya waktu TK Islam Al-Hadi dengan cepat dikenal masyarakat luas hingga kami mengalami kesulitan penambahan ruang kelas karena banyaknya orang tua yang menginginkan putra-putrinya disekolahkan di TK Islam Al-Hadi.

Sehingga dengan yayasan dipindahkan ke gedung baru yang letaknya tidak jauh dari gedung lama. Dan sampai saat ini kami

menempati gedung tersebut dengan jumlah murid 105 terbagi dalam 6 rombel yaitu 3 rombel kelompok A dan 3 rombel kelompok B.

Sejak tahun 2013/2014 PAUD Islam Al-Hadi ada 3 layanan yaitu Taman Kanak-kanak dan Kelompok bermain, dilanjutkan tahun 2014/2015 pada pertengahan menambah 1 layanan lagi yaitu Tempat penitipan Anak (TPA). Jumlah tenaga pendidik Taman Kanak-Kanak 7 Guru kelas, 2 Guru Ekstra, di Kelompok bermainnya ada 3 bunda yang selanjutnya juga mengasuh di TPA.

Alhamdulillah dengan do'a dari Saudara - Saudara, rekan kerja, orang tua, masyarakat luas, hingga saat ini TK Islam Al-Hadi tetap masih menjadi unggulan dan kebanggan bagi masyarakat. Dengan harapan Insya Allah akan lahir anak-anak Indonesia yang mencintai ilmunya, kreatif, percaya diri, komunikatif memiliki jiwa sosial serta berakhlak mulia.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Al-Hadi

a. Visi TK Islam AL-Hadi

Terwujudnya lulusan yang mulia, terbiasa berperilaku islam berbudaya dan berkembang potensi kecerdasannya.

b. Misi TK Islam AL-Hadi

- 1) Membiasakan peserta didik berperilaku islami.
- 2) Membangun pembiasaan hidup sehat, bersih dan berakhlak mulia secara mandiri.
- 3) Menstimulus potensi kecerdasan peserta didik.

- 4) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan Taman Kanak-kanak yang profesional dan berdaya saing nasional.

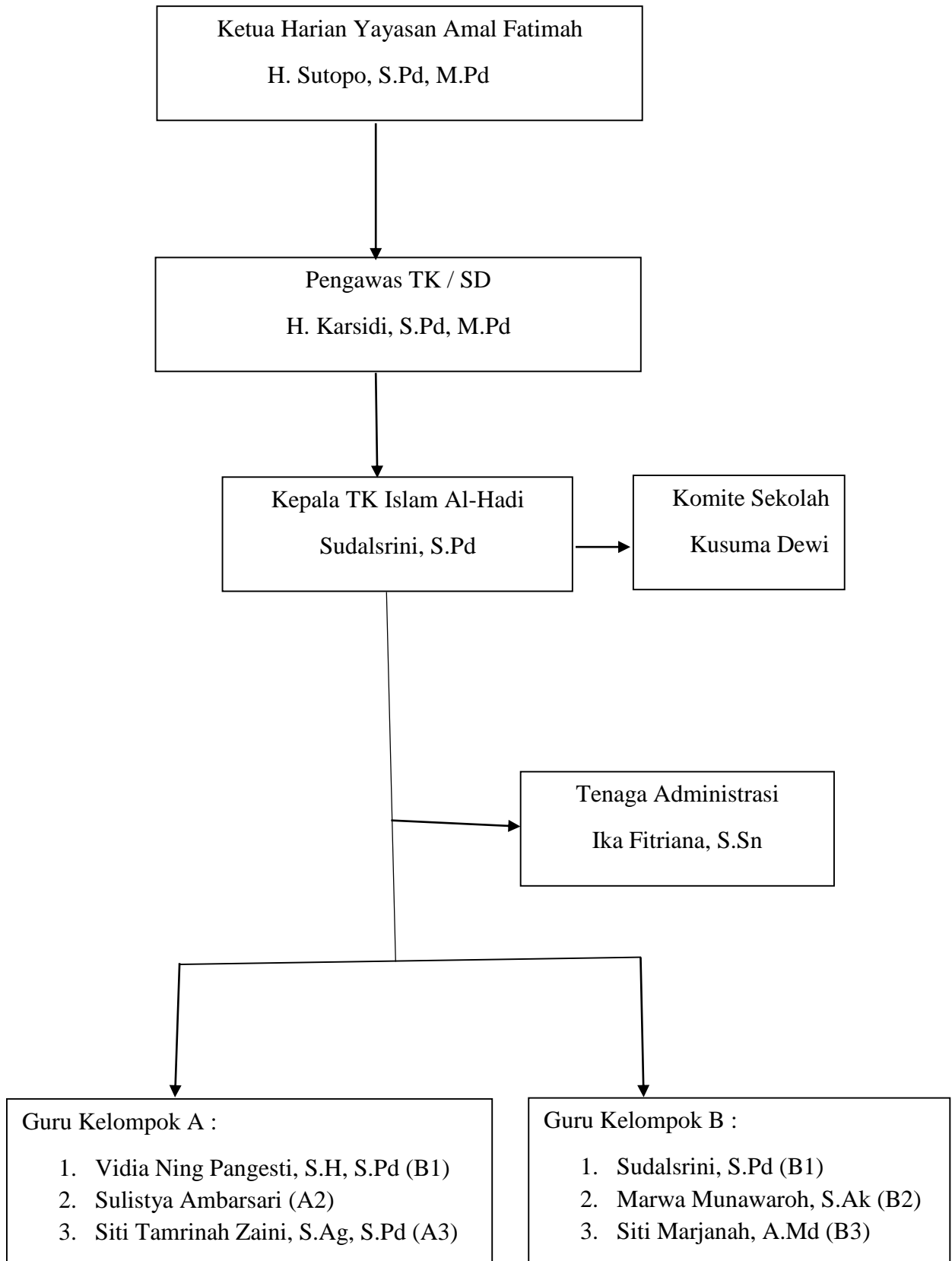
c. Tujuan TK Islam Al-Hadi

- 1) Meletakkan dasar-dasar aqidah yang kuat dan ibadahnya yang benar bagi peserta didik.
- 2) Mengenalkan akhlaqul karimah kepada anak didik.
- 3) Menstimulus pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

4. Struktur Kepengurusan TK Islam Al-Hadi

No	Nama	L/ P	Tempat / Tgl Lahir	Alamat	Pendi dikan	Mengaja r di
1.	Sudalsrini, S.Pd	P	Karanganyar, 23 Juli 1963	Jln. Asoka No. 18 RT 02 / RW XVIII Perum Jaten Permai- Karanganyar	S1	TK B1
2.	Siti Tamrinah Zaini	P		Matesih Karanganyar	S1	TK A3
3.	Siti Marjanah	P	Solo 5 Juli 1966	Perumnas Palur Karanganyar	D2	TK B & TPA
4.	Vidia Ning Pangesti	P	Karanganyar, 05 Mei 1993	Jl. Mawar no.34 Rt 11/18 Perum JPI, Jaten , Karanganyar	S1	TK A1
5.	Marwa Munawaroh	P	Karanganyar, 07 Juli 1995	Karangmojo Rt.08/II, Karangmojo, Tasikmadu, Karanganyar	S1	TK B2
6.	Sulistya Ambarsari	P	Sukoharjo, 05 April 1999	Karanganyar, 03/11, Mojolaban	SMA	TK A2 & TPA
7.	Indah Kusuma Wardani	P	Sukoharjo,	Karanganyar, 01/10	S1	TK B1
8.	Ika Fitriana	P	Karanganyar 30 Des 1998		S1	Admin
9.	Sarjono	L	Surakarta 2 Sept 1986	Demakan, Mojolaban Sukoharjo	STM	Penjaga TK

5. Struktur Uraian Tugas Kepengurusan TK Islam Al-Hadi



6. Pengelompokan Anak Didik

Kriteria pengelompokan disesuaikan dengan usia perkembangan anak didik

- a. 4 – 5 tahun kelompok A
- b. 5 – 6 tahun kelompok B

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Islam Al-Hadi Mojolaban

Agar terciptanya proses pembelajaran yang baik dan lancar, maka sarana dan prasarana merupakan salah satu dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik disebuah lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di TK Islam Al-Hadi Mojolaban adalah sebagai Berikut:

- a. Kelas A1 satu ruangan
- b. Kelas A2 satu ruangan
- c. Kelas A3 satu ruangan
- d. Kelas B1 satu ruangan
- e. Kelas B2 satu ruangan
- f. Kelas B3 satu ruangan
- g. Ruang Komputer
- h. Ruang kepala sekolah, guru dan TU satu ruangan.
- i. WC Guru satu
- j. WC Siwa/siswi dua.

8. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu, bel masuk pukul 07.30 WIB. Kegiatan belajar-mengajar pada hari senin sampai kamis dimulai pada pukul 07.30 WIB s.d 11.00 WIB. Sedangkan pada hari jumat, dan sabtu bel masuk pukul 07.30 s.d 10.30 WIB.

9. Alokasi Pembelajaran

Lama belajar yang digunakan adalah system paket sebagaimana tertera dalam struktur Kurikulum yaitu :

Kelompok	Satu jam pembelajaran / tatap muka / menit	Jumlah jam pembelajaran per - minggu	Minggu efektif per – tahun ajaran	Waktu pembelajaran (jam) per - tahun
A	30	36 jam	34 minggu	1080 jam
B	30	36 jam		

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi

Berdasarkan dokumen yang diperoleh peneliti pada saat observasi, perencanaan sebelum pembelajaran adalah dengan menyusun perangkat pembelajaran, yaitu terdiri dari prota, prosem, RPPM, dan RPPH, adapun dokumentasi terdapat di dalam lampiran. Penyusunan perangkat

pembelajaran TK tersebut dilaksanakan melalui rapat guru dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas setempat. Sebelum guru mengimplementasikan pembelajaran kelompok untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi anak, guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tema pada hari tersebut. Tujuan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu agar proses belajar mengajar berjalan dengan terstruktur sesuai tema dan kompetensi yang dibutuhkan anak. Setelah berlangsungnya kegiatan menyusun perangkat pembelajaran, selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan alat dan bahan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran. Guru di TK tersebut mempersiapkan alat dan bahan mengajar satu hari sebelum berlangsungnya proses pembelajaran. guru menggunakan bahan Metode Tilawati . Sesuai dengan keadaan di TK tersebut yaitu menggunakan alat dan bahan yang terdapat dilingkungan TK.

Pelajaran Al-Qur'an di TK Islam Al-Hadi Mojolaban terdiri dari pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu, selama 45 menit pelajaran, dengan jadwal yang sama di setiap kelasnya dengan tetap menyesuaikan keadaan dan kondisi masing-masing kelas. Jadwal pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati ini dilaksanakan dari pukul delapan pagi hingga pukul delapan lebih tiga puluh menit. Pembelajaran membaca Al-Qur'an setiap kelasnya dibimbing oleh 1 orang guru.

Dalam buku Metode Tilawati praktis cepat lancar belajar membaca Al-Qur'an untuk TK Al-Qur'an menekankan aspek fashohah yang meliputi waqof, muroatul huruf wal harokat, muroatul kalimat wal ayat, aspek tajwid yang meliputi makhorijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal qoshr, dan aspek suara dan lagu yakni kualitas vokal dan penguasaan lagu.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi

Berdasarkan hasil observasi (23 Februari 2023) yang penulis lakukan, pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Islam Al-Hadi Mojolaban diawali dengan guru memberi salam, kemudian guru memotivasi siswa untuk semangat belajar. Setelah itu guru dan siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah berdo'a siswa dan guru klasikal bersamasama sesuai jilid tilawati yang sedang dipelajari dengan menggunakan peraga tilawati. Penggunaan peraga tilawati ini dilakukan dengan 3 teknik yakni teknik pertama guru membaca murid mendengarkan, pada teknik ini pertama guru melafalkan bacaan kemudian seluruh siswa mendengarkan apa yang dilafalkan oleh guru. Teknik kedua guru membaca murid menirukan, pada teknik ini guru melafalkan bacaan kemudian seluruh siswa mengikuti apa yang dilafalkan oleh guru. dan teknik ketiga guru dan murid bersama-sama membaca, pada teknik ini guru dan siswa bersama-sama melafalkan bacaan secara bersamaan. Setelah itu

dilanjutkan dengan baca simak buku tilawati sesuai yang sedang dipelajari. Setelah selesai semua kemudian dilanjutkan dengan salam penutup. Dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati kesemuanya menggunakan lagu rost.

Asas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati ini adanya keseimbangan antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Sehingga menurut Sudalsrini sebagai kepala TK Islam Al-Hadi Mojolaban, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati bagi anak usia dini cukup mampu mempercepat anak dalam memahami bacaanbacaan Al-Qur'an dengan lagu yang mudah ditirukan. Mengingat anak usia dini sangat menyukai pembelajaran yang menyenangkan. Disamping menyenangkan namun tidak lepas dari keseriusan dalam pembelajaran sehingga apa yang disampaikan oleh guru bisa dipahami oleh siswa. Disamping itu dalam buku tilawati dilengkapi juga dengan penjelasan tentang fashohah dan tajwid yang sangat memudahkan guru untuk memahami dan mengajarkan kepada siswa dengan baik dan benar. Selain itu, menurut Bunda Siti Marjanah adanya penjelasan yang rinci dan contoh bacaan yang sesuai dengan sub bab materi membuat guru mudah untuk mengajarkan. Apalagi dengan ditambah adanya tanda merah pada setiap kalimat yang mengandung materi pokok bahasan yang sedang dibahas membuat siswa dapat memahami bacaan dengan baik.

Proses penerapan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi Mojolaban dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya :

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu kegiatan awal juga untuk memberi apersepsi, mengkaitkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dengan pengalaman anak, dan dilaksanakan secara klasikal dengan duduk melingkar di depan kelas. Kegiatan awal sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) TK Islam Al-Hadi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas B1 pada tanggal 22 Februari 2023, diketahui bahwa pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi Mojolaban dilakukan oleh guru diawal pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dengan guru memberi salam dan siswa menjawab salam secara bergantian, kemudian sebelum berdo'a guru kelas mengajak peserta didik untuk *ice breaking* untuk menanyakan kabar dengan semangat dan ceria serta dengan berbagai bahasa mulai dari bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, seperti "*Kaifa khaaluk ?*" kemudian peserta didik menjawab "*Bil Khoiir Alhamdulillah*", "*good morning every body how are you ?*" kemudian peserta didik menjawab "*I'm fine*", "Selamat pagi semua apa kabar?" kemudian peserta didik menjawab "Baik", "*Sugeng*

injing rencang-rencang pripun kabare?" kemudian peserta didik menjawab "*sae*".

Guru kembali memotivasi peserta didik dengan kalimat dan yel-yel yang mampu memberikan semangat membara siswa dalam belajar, seperti "Satu kali tepuk semangat?". Lalu siswa menjawab, "yes". Setelah mengucapkan salam dan berdo'a kemudian guru mengawali dengan surat Al-fatihah sebagai pembuka.

Demikian juga dengan hasil observasi di kelas B2 pada tanggal 24 Februari 2023, kegiatan awal dimulai hampir sama dengan kelas B1, yaitu guru memberi salam dan dilanjutkan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru kelas. Kemudian sebagai selingan guru memberikan ice breaking.

Setelah selesai dan siswa terkondisikan, guru memberikan pelajaran dengan teknik dan variasi metode pengajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bunda breaking Sudalsrini S.Pd., pembelajaran tidak hanya diawali dengan salam, berdo'a dan *ice breaking* saja namun bisa di modifikasi sesuai kreatifitas guru dalam mengkondisikan kelas.

b. Kegiatan inti

Merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan sikap spiritual maupun sosial, pengetahuan, ketrampilan, dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen

sehingga dapat memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreatifitas anak serta kegiatan yang dapat meningkatkan pengertian/ konsep dasar, konsentrasi, dan mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik. Ada tiga kelompok dalam kegiatan ini. Masing-masing kegiatan dapat dilakukan secara individual, maupun secara berkelompok.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik meliputi :

1. Mengamati : dilakukan untuk mengetahui obyek diantaranya
2. Menanya : mencari tahu/ mencocokkan pengetahuan yang dimiliki, dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.
3. Mengumpulkan Informasi : melakukan kegiatan berulang-ulang tentang hal yang dipelajarinya.
4. Megasosiasi/ menalar : menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.
5. Mengkomunikasi : penyampaian pengetahuan terhadap pengetahuan baru yang akan di dapatkan anak bisa melalui kalimat, atau karya.

Sedangkan kegiatan bermain di inti dibagi dalam 3 kelompok, yaitu

Kelompok 1 : mengandung muatan pengembangan kognitif melalui bermain

Kelompok 2 : mengandung muatan pengembangan bahasa melalui bermain

Kelompok 3 : mengandung muatan pengembangan kemampuan membaca AL Qur'an/seni melalui bermain.

Selesai melakukan kegiatan inti anak bisa masuk ke sudut pengaman/ pengayaan untuk menunggu kegiatan lain yang belum dilakukan.

Hasil Observasi observasi (25 Februari 2023) yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa kegiatan inti dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati yakni melalui pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Pada pendekatan klasikal proses belajar mengajar dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan alat peraga. Pada pendekatan klasikal ini menggunakan tiga teknik. Teknik pertama yaitu guru membaca siswa mendengarkan, teknik kedua guru membaca siswa menirukan dan teknik ketiga guru dan siswa membaca bersama-sama.

Ketiga teknik tersebut tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal, namun disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan siswa. Guru membacakan setengah halaman sedangkan siswa menyimak sambil menandai *waqof* dan *ibtida'*. Kemudian guru mengulangi bacaan diatas tiap waqof dan siswa menirukannya. Sebagaimana hasil observasi pada tanggal 21 Februari 2023, setelah semua siswa sudah siap untuk belajar. Siswa memperhatikan guru yang berada di depannya. Untuk kemudian guru

memulai membaca tulisan yang ada pada alat peraga Tilawati yang ada di depan. Guru membacakan 4 halaman pada setiap kali pertemuan. Setiap halaman yang ada pada peraga tilawati dibaca menggunakan teknik yang sudah di sesuaikan pada Metode Tilawati . Seperti yang dilakukan oleh ibu Sudalsrini saat mengajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati jilid 2 pada kelas B1. Pada saat itu beliau membacakan peraga tilawati halaman 4 sampai dengan 8. Pertama-tama beliau membaca peraga tilawati jilid 2 dari awal hingga akhir dan murid mendengarkan dengan tetap menyimak peraga yang ada di depan. Setelah itu ibu Sudalsrini kemudian membacakan lagi dari atas lalu kemudian ditirukan oleh siswa dari baris pertama sampai akhir. Kegiatan itu dilakukan sampai secara terus menerus selama 4 halaman tadi.

Setelah selesai sesi membaca peraga tilawati, lalu kemudian berlanjut pada baca simak. Sebelum baca simak dimulai ibu Sudalsrini memberikan *ice breaking* semangat untuk dapat mencairkan suasana agar siswa tidak jenuh dan tegang dalam belajar. Seperti “Tepuk semangat : (prok prok prok) SE, (prok prok prok) MA, (prok prok prok) NGAT, (tangan mengepal) semangaat, semangat, semangat!”. “mana semangatmu?” (ucap ibu Sudalsrini dengan lantang dan ceria kepada siswanya). Kemudian siswanya menjawab, “ini semangatku”. Dan dilanjutkan dengan jurgon semangat lagi disertai dengan gaya khas anak TK, seperti :

Bila aku sedang belajar maka aku harus tenang, kaki dilipat, hap, Kakinya rapat badannya tegap Pandangan mata lihat ke depan Setelah semua sudah dirasa kondusif kembali maka baca simak dimulai. Masing-masing siswanya sudah diberikan buku tilawati jilid 2. Kemudian semua siswa membuka halaman Tilawati yang akan dipelajari sesuai dengan prestasi kelompoknya masing-masing. Karna kenaikan jilid pada Metode Tilawati ini bersifat kelompok bukan individual seperti metode iqro. Untuk kelas B1 kelompok belajar membaca Al-Qur'an Metode Tilawati dibagi menjadi 3 kelompok yakni kelompok Tilawati jilid 1, kelompok Tilawati jilid 2 dan kelompok Tilawati jilid 3.

Pada kelompok Tilawati yang diampu oleh ibu Sudalsrini baca simak pada tilawati jilid 2 sudah sampai pada halaman 20. Jumlah siswa yang sudah tilawati 2 ada 8 orang yakni Fatih, Balya, Sabia, Nayra, Tirta, Aqila, Rafif dan Aghna. Proses belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati pada pendekatan baca simak ini setiap siswa akan membaca per baris sesuai urutan duduknya masing-masing. Sebelum mereka mulai membaca terlebih dahulu guru mencontohkan seperti yang sudah ada pada peraga tilawati. Dengan menggunakan teknik yang sama.

Ibu Sudalsrini meminta siswanya untuk dapat membuka tilawati pada halaman 20. Kemudian beliau meminta siswanya untuk dapat menyimak dengan menunjuk jarinya pada setiap bacaan yang

akan di contohkannya. Setelah semua siap beliau memulai membacakan dari awal kalimat sampai akhir. Kemudian masih pada posisi yang sama beliau melanjutkan untuk memberi contoh ulang tiap barisnya yang di tirukan oleh siswanya sampai selesai. Kemudian barulah pendekatan baca simak dilakukan.

Baca simak pada saat itu dimulai dari Fatih yang membaca baris pertama kemudian yang lain menyimak, lanjut baris kedua yang dibaca oleh Balya yang lain menyimak, lanjut baris ketiga dibaca oleh Nayra yang lain menyimak dan begitu seterusnya sampai siswa yang berurutan ke delapan. Kemudian kembali lagi pada siswa yang berurutan yang pertama namun membaca baris kedua karna sudah membaca pada baris pertama. Begitu seterusnya sampai baris halaman tersebut habis dibaca oleh semua siswa Berdasarkan observasi kelas B2 di kelompok Tilawati jilid 4 pada tanggal 22 Februari 2023, hampir sama dengan kelompok tilawati jilid 2, yaitu kegiatan inti dimulai dengan membaca peraga tilawati yang di contohkan oleh guru. Setelah peraga tilawati selesai maka dilanjutkan dengan dengan baca simak. Untuk kelompok tilawati jilid 4 ini diampu oleh ibu Marwa. Baca simak pada kelompok tilawati jilid 4 ini sudah sampai pada halaman 9. Pada halaman 9 ini terdapat pokok bahasan yang harus dikuasai siswa yakni penjelasan tentang mad Jaiz. Dimana setiap mad ada hamzah dalam satu kalimat dibaca 5 harokat. Setiap huruf mad jaiz pada halaman 6 ditandai dengan tanda merah.

Hal ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam memahami pokok bahasan tersebut.

Jumlah siswa yang sudah berada pada tilawati jilid 4 ini ada 10 yakni, Juna, Adhit, Zurafa, Latief, Hanita, Najma, Atthalah, ghea, reina, Zahra. Sama halnya dengan cara membaca baca simak tilawati jilid 2. Siswa bergantian dalam membaca tiap barisnya yang didahului oleh guru untuk mencontohkan. Namun pada saat giliran Juna membaca dia kurang memaksimalkan panjang bacaannya yang mestinya huruf dibaca 5 harokat. Seperti pada bacaan “khotiiiiiatikum” yang dibaca oleh Juna “Khotiiatikum”, Juna diminta untuk menyimak kembali dan mendengarkan ibu Marwa dalam mencontohkan, “ Mas Juna coba di simak kembali dan dengarkan contoh bu guru, bacanya seperti ini, “Khotiiiiiatikum”, huruf tho” yang berkasroh itu harus dibaca panjang 5 harokat karena termasuk dalam bacaan mad jaiz. Coba diulangi seperti bu guru seperti tadi. Kemudian Aznal mengulang bacaan sampai benar. Dan kemudian dilanjut baca simak sampai halaman itu habis dan semua siswa sudah membaca semua bagiannya. bahasan yang sudah dipelajari. Masing-masing jilid pada tilawati sudah terdapat pokok bahasannya sendiri.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa kegiatan inti dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi sudah disesuaikan dengan buku pedoman Tilawati,

yaitu adanya keseimbangan antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Setelah selesai anak-anak istirahat. Kegiatan ini digunakan untuk mengenal PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), pengembangan motorik kasar, dan sosial emosional. Kemampuan anak yang berkaitan dengan PHBS : Kebiasaan/sikap makan, misalnya mengenalkan kesehatan, makanan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan cuci makan, Membuang bungkus makanan di tempat sampah.

Setelah kegiatan makan selesai, pengembangan motorik kasar anak dan bersosialisasi dengan melakukan kegiatan bermain dengan alat permainan di luar kelas.

Kegiatan ini disesuaikan dengan kemauan anak, bisa anak makan kemudian bermain atau sebaliknya anak terlebih dahulu bermain kemudian makan.

c. Kegiatan Akhir

Merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan klasikal, kegiatan yang dapat diberikan pada kegiatan akhir, misalnya membacakan cerita dan buku, mendramatisasikan suatu cerita, menyanyi dan bersyair yang sudah pernah diterima anak. Kegiatan akhir ini sudah disesuaikan dengan tahap pembelajaran yaitu melatih siswa dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati . Dari segi pengetahuan

guru mengenalkan bacaan huruf yang benar kepada siswa dengan mencontohkan secara langsung dan siswa menirukan. Selain itu siswa juga dibekali dengan pengetahuan fashohah dan tajwid. Dari segi ketrampilan siswa dibiasakan untuk dapat membaca dengan lagu rost. Sedangkan dari segi sikap, siswa dapat membaca sesuai urutannya masing-masing dengan tertib dan rapi.

3. Penilaian Pembelajaran dengan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa, penilaian untuk anak di TK ini dilakukan di akhir pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan penilaian dengan cara semakan. Penilaian pada anak diharapkan dapat membantu orangtua dalam memantau perkembangan anak, agar dapat dilaksanakan evaluasi. Hasil semakan anak kemudian diberikan kepada orangtua masing masing anak. Cara tersebut adalah upaya guru untuk menghargai hasil semakan anak, yang nantinya akan ditunjukkan kepada orangtua sehingga anak merasa bangga dan lebih percaya diri. Dalam keberhasilan implementasi Metode Tilawati dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya karena ada faktor pendukung, adapun faktor pendukung tersebut diantara lain:

1. Adanya pendidikan dan pelatihan khusus untuk guru kelas, agar membuat guru kelas mampu mengajarkan siswanya untuk membaca dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Waktu pembelajaran yang intensif, yaitu dari hari senin, selasa, rabu kamis, dan jum'at dengan alokasi waktu 30 menit, membuat siswa dapat memahami bacaan huruf dengan cepat dan tepat.
3. Adanya kerjasama yang baik antar guru satu dengan yang lain, membuat kegiatan membaca tilawati berjalan lancar, karena ketika salah satu guru tidak dapat hadir dapat digantikan guru yang lain.

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor yang menghambat dalam menerapkan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi, diantara lain:

1. Kurangnya kesepahaman antar guru menjadikan kurang efektif, karena jika hanya mengandalkan pemahaman sendiri akan kurang terkondisikan ketika ada salah satu guru yang tidak dapat hadir dan kemudian digantikan oleh guru lain, hal ini dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dari pihak sekolah akan mengadakan pelatihan khusus untuk guru dan karyawan terkait pembelajaran Metode Tilawati ini.

2. Kurang fahamnya orangtua siswa tentang Metode Tilawati , membuat siswa belum dapat belajar dengan baik di rumah, sehingga berdampak pada ketertinggalan di kelas. Oleh karenanya, kedepan dari pihak sekolah akan mengadakan seminar pembelajaran tilawati untuk wali murid secara umum.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

TK Islam Al Hadi menggunakan Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an. Implementasi berlangsung sesuai dengan harapan dan melalui langkah langkah yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Berdasarkan pengumpulan data yang tersaji dalam bab sebelumnya mengenai implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Permulaan Al-Qur'an. maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran TK Islam Al Hadi

TK Islam Al Hadi menyusun perencanaan sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menyusun perangkat pembelajaran, yaitu terdiri dari prota, prosem, RPPM, dan RPPH. Perangkat pembelajaran disusun sesuai tema dan kompetensi yang dibutuhkan anak, dengan tujuan agar proses belajar mengajar berjalan dengan terstruktur dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan perencanaan pembelajaran di TK tersebut sesuai dengan pendapat (Indrawati, 2011: 16 di dalam Isrok'atun, 2019) yakni sebagai berikut: 1) Membantu guru dalam menciptakan perubahan perilaku siswa sesuai yang diinginkan, 2)

Membantu guru untuk menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai 3) Membantu menciptakan interaksi antara guru dan siswa yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung, 4) Membantu guru dalam mengonstruksi kurikulum, silabus atau konten pelajaran, 5) Membantu guru dalam memilih materi yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum, 6) Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai, 7) Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif, 8) Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru, 9) Membantu mengkomunikasikan informasi tentang teori mengajar, 10) Membantu membangun hubungan antara belajar dan mengajar secara empiris

2. Pelaksanaan Pembelajaran TK Islam Al Hadi

Pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Al Hadi sudah sesuai dengan teori yaitu pendekatan saintifik. Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik meliputi : mengamati, menanya mengumpulkan informasi megasosiasi mengkomunikasi, melalui kegiatan bermain di inti dibagi dalam 3 kelompok, yaitu

Kelompok 1 : mengandung muatan pengembangan kognitif melalui bermain

Kelompok 2 : mengandung muatan pengembangan bahasa melalui bermain

Kelompok 3 : mengandung muatan pengembangan kemampuan membaca AL Qur'an/seni melalui bermain.

Penjabaran kegiatan inti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi sudah disesuaikan dengan buku pedoman Tilawati, yaitu adanya keseimbangan antara pembiasaan melalui pendekatan kelompok dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Hasil pencapaian guru dalam penggunaan metode tilawati adalah anak dapat membaca Al Qur'an permulaan dengan baik dan benar, panjang pendek sesuai, makhrojul huruf lebih jelas dan mudah untuk dipahami oleh pendengar.

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, guru kelas dan orangtua anak. Jadi hasil yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan tersebut bahwa penggunaan metode tilawati telah berjalan dengan baik. Guru kelas sudah menerapkan pembelajaran tersebut dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh anak sangat baik dalam membaca Al Qur'an permulaan.

3. Penilaian Pembelajaran TK Islam Al Hadi

Di TK Islam Al Hadi penilaian untuk anak dilakukan di akhir pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan penilaian dengan cara semakan. Penilaian pada anak diharapkan dapat membantu orangtua dalam memantau perkembangan anak, agar dapat

dilaksanakan evaluasi. Hasil semakan anak kemudian diberikan kepada orangtua masing masing anak. Cara tersebut adalah upaya guru untuk menghargai hasil semakan anak,. Sejalan dengan pendapat (Nasution, 1983: 127-130) Salah satu bentuk upaya guru adalah menciptakan strategi - strategi agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Cara tersebut adalah upaya guru untuk menghargai hasil karya anak, yang nantinya akan ditunjukkan kepada orangtua agar anak merasa bangga.

Dalam keberhasilan implementasi Metode Tilawati dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya karena ada faktor pendukung, adapun faktor pendukung tersebut diantara lain:

1. Adanya pendidikan dan pelatihan khusus untuk guru kelas, agar membuat guru kelas mampu mengajarkan siswanya untuk membaca dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Waktu pembelajaran yang intensif, yaitu dari hari senin, selasa, rabu kamis, dan jum'at dengan alokasi waktu 30 menit, membuat siswa dapat memahami bacaan huruf dengan cepat dan tepat.
3. Adanya kerjasama yang baik antar guru satu dengan yang lain, membuat kegiatan membaca tilawati berjalan lancar, karena ketika salah satu guru tidak dapat hadir dapat digantikan guru yang lain.

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor yang menghambat dalam menerapkan Metode Tilawati di TK Islam Al-Hadi, diantara lain:

1. Kurangnya kesepemahaman antar guru menjadikan kurang efektif, karena jika hanya mengandalkan pemahaman sendiri akan kurang terkondisikan ketika ada salah satu guru yang tidak dapat hadir dan kemudian digantikan oleh guru lain, hal ini dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dari pihak sekolah akan mengadakan pelatihan khusus untuk guru dan karyawan terkait pembelajaran Metode Tilawati ini.
2. Kurang fahamnya orangtua siswa tentang Metode Tilawati , membuat siswa belum dapat belajar dengan baik di rumah, sehingga berdampak pada ketertinggalan di kelas. Oleh karenanya, kedepan dari pihak sekolah akan mengadakan seminar pembelajaran tilawati untuk wali murid secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa uraian diatas yaitu implementasi Metode Tilawati, pada aspek kemampuan membaca Al Qur'an permulaan yang pertama adalah dengan merencanakan pembelajaran secara terstruktur yaitu menyusun perangkat pembelajaran dengan musyawarah yang diikuti oleh guru dan kepala sekolah, tujuan perencanaan sebelum pembelajaran adalah memberi gambaran guru apapun yang akan dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran dengan Metode Tilawati yang menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kemudian setelah perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan, dilakukan penilaian dan evaluasi dengan tujuan memberikan gambaran kepada wali murid mengenai perkembangan anak selama pembelajaran, agar selanjutnya dilakukan evaluasi dan tindakan. Penerapan Metode Tilawati ini sangat berpengaruh untuk aspek kemampuan membaca Al Qur'an permulaan anak menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak semakin baik setelah semakin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat saran yang peneliti sampaikan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya meningkatkan kompetensi guru dengan cara mengikutkan seminar atau workshop. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh pada kinerja cara mengajar seorang guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memotivasi ataupun membimbing semua guru di sekolahnya..

2. Guru

Sebaiknya guru harus lebih kreatif dalam melatih keterampilan dalam memilih metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, selain itu harus selalu memberikan motivasi lebih untuk anak didiknya.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa harus bisa terampil berbahasa dan memiliki kepekaan rasa, keberanian serta harus percaya diri dalam mengembangkan kemampuan bahasa

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti harus bisa memperoleh ilmu tentang materi perkembangan bahasa untuk anak usia dini lebih dalam lagi,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. J. dan S. (2015). *Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Benar*. Jakarta: Kaysa Media.
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Z. (1992). *Seluk-Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Aminudin. (2015). *Cara Efektif Belajar Framework Laravel*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Annuri, A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rosdakarya Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dainuri. (2017). *Jurnal Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati* . 2.
- Daradjat, Z. dkk. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djalaludin. (2004). *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Dradjat, Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, A. dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Humam, A. (1990). *Metode Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Humam, A. (2000). *Buku Iqro': Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an Jilid 6*.

- Yogyakarta: *Balai Penelitian dan Pengembangan LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.*
- Humam, A. (2006). *Buku Iqro' cara cepat belajar membaca Alqur'an.* Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Khon, A. M. (2008). *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mu'min, M. C. (1991). *Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an.* Jakarta: PT Fikahati Aneske.
- Muaffa, A. dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.* Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Mufiroh, T. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas.
- Mulyani, D. dkk. (2018). *Al-Qur'an Literacy For Early Childhood With Storytelling Techques.* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar.* Jakarta:
- Rineka CiptaMulyono, A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 33339.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurdin, M. (2001). *Kiat Menjadi Guru Profesional.* Jogjakarta Media Perkasa.
- Prismasophie. Purwanto. (2011). *Statistik Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qordawi, Y. (1998). *Al-Qur'an Berbicara Tentang Bakal Dan Ilmu Pengetahuan.* Jakarta: Gema Press.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rauf, A. A. A. (2011). *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun secara Aplikatif.* Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an.
- Rohim, F. (2008). *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.

- Rouf, A. dan A. A. (2012). *Andapun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markas Qur'an.
- Sadzili, H. (2004). *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Salim, S. dan. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sastrapradja. (1981). *Kamus Istilah dan Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). *Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang*. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2), 170–184. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1650>
- Sudjana, N. (1998). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2005). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah-Skripsi-Tesis Disertasi)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supradi. (2004). *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ*. Malang: Lemlit Stain Mataram.
- Syaikhon, M. (2017). *Penerepan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik*. Dalam *Education and Human Development Journal*, 2.
- Syarifudin, A. (2005). *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Syeikh Muhammad bin Muhammad Abu Syuhbah. (2003). *Etika Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Pustaka Setia.

- Umar, B. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. III. Jakarta: Amzah.
- Yunus, M. (1983). *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*. Jakarta: PT. HidaKarya Agung.
- Yusuf, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Dalam Problematika Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Zain, A. U. dan A. S. (2019). *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*. Magelang: Al-Kamar Media.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan membaca AL Qur'an anak TK B di TK Islam Al Hadi, yang dilakukan oleh guru
2. Penggunaan *Metode Tilawati* untuk menstimulasi kemampuan membaca AL Qur'an anak TK B di TK Islam Al Hadi, yang dilakukan oleh guru

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana tentang profil di lembaga TK Islam Al Hadi ?
2. Bagaimana visi dan misi yang ada TK Islam Al Hadi ?
3. Bagaimana pendapat Ibu tentang perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an anak usia dini?
4. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an anak dengan Metode Tilawati di TK Islam Al Hadi ?
5. Seberapa pentingkah perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an media Metode Tilawati di TK Islam Al Hadi ?
6. Apakah ada keuntungan ataupun hasil yang didapat oleh anak-anak menggunakan Metode Tilawati di TK Islam Al Hadi ?
7. Bagaimana cara menggunakan Metode Tilawati di TK Islam Al Hadi ?
8. Bagaimana proses penilaian dalam penggunaan Metode Tilawati di TK Islam Al Hadi ?

B. Guru

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui Metode Tilawati dalam mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'an anak di TK Islam Al Hadi ?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an anak setelah menggunakan *Metode Tilawati* dalam mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'an anak di TK Islam Al Hadi ?
3. Bagaimana sikap anak didik pada saat kegiatan Metode Tilawati berlangsung?

4. Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Metode Tilawati ?
5. Bagaimana cara Anda dalam mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'an anak dengan Metode Tilawati ?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan melalui Metode Tilawati ?
7. Bagaimana cara Anda dalam menerapkan aturan dalam kegiatan Metode Tilawati?
8. Bagaimana cara Anda dalam mengevaluasi anak didik dalam kegiatan Metode Tilawati ?
9. Apakah ada keuntungan yang didapat pada anak maupun guru dalam kegiatan Metode Tilawati ?

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

1. Visi Dan Misi TK Islam Al Hadi
2. Foto kegiatan *Metode Tilawati* TK Islam Al Hadi
3. Dokumentasi RPPH
4. Foto penampilan anak

Lampiran 4

Gambar Dokumentasi





Lampiran 5**FIELD NOTE****OBSERVASI**

Kode : 01

Judul : Observasi Penelitian

Tempat : Kelas B TK Islam Al Hadi

Waktu : 3 Maret 2023 Jam 07:00-08:00 WIB

Catatan Deskriptif

Pada hari Jumat tanggal 3 Maret 2023 saya datang ke TK Islam Al Hadi untuk penelitian skripsi. Hari pertama waktu saya mau penelitian ke TK Islam Al Hadi untuk observasi saya sampai di sekolah pukul 07.00 pagi. Setelah sampai di sekolah saya dan sejumlah guru berbaris di depan gerbang dan menyambut anak-anak datang ke sekolah dengan wajah tersenyum ceria. Di TK Islam Al Hadi peraturannya dalam waktu berangkat sekolah jam 7 harus sudah sampai di sekolah, karena sebelum memasuki kegiatan anak-anak harus mengikuti kegiatan senam sebelum masuk ke kegiatan. Di TK Islam Al Hadi , jika pada waktu anak-anak mau memasuki kelas ataupun istirahat pasti akan terdengar suara bel berbunyi, sebelum masuk kelas anak-anakpun harus baris dan berdoa dulu di halaman sekolah, setelah doa selesai guru-guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan jasmani ataupun dengan kegiatan senam dan anak-anakpun sangat antusias sekali.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.30-08.00, jam sudah menunjukkan pukul 08.00 waktunya anak-anak masuk kelas dan sebelum masuk kelas anak harus

lepas sepatu dahulu kemudian diletakkan dirak yang sudah disediakan sekolah. Setelah itu, anak masuk kelas lalu berdoa terlebih dahulu selain berdoa juga disertai dengan hadist-hadist yang sudah diajarkan oleh guru. Penelitian yang saya lakukan yaitu pada hari jumat anak-anak hanya melaksanakan kegiatan luar dan yang saya ambil yaitu pembelajaran melalui Metode Tilawati kelas B, setiap hari jumat itu anak-anaknya harus *rolling* sesuai dengan kegiatannya masing-masing yang sudah ditentukan oleh guru. Setelah masuk pada kegiatan pembelajaran melalui Metode Tilawati, Terlebih dahulu guru mempersiapkan alat-alatnya dan merapikan meja dan kursi secara rapi. Setelah itu anak-anak masuk kelas dengan senang, lalu lanjut untuk ke kegiatan intinya. Untuk awalnya anak-anak dilatih untuk pengenalan Metode Tilawati, setelah semuanya paham, guru langsung mengajak anak untuk langsung praktik. . Guru sudah mempersiapkan dahulu bacaannya. Pada kegiatan tersebut anak-anaknya sangat antusias sekali dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Setelah anak memahami anak diajak mempraktejkan dengan membaca Al Quran masing-masing. Setelah kegaitan selesai anak-anak membaca tersebut di depan gurunya.

FIELD NOTE

OBSERVASI

Kode : 02

Judul : Observasi Penelitian

Tempat : Kelas B TK Islam Al Hadi

Waktu : 7 Maret 2023 Jam 07:00-08:00 WIB

Catatan Deskriptif

Pada hari Selasa Tanggal 7 Maret 2023 pagi hari ini saya datang ke TK Islam Al Hadi pada pukul 07.30 pada saat itu anak-anak sedang bermain di halaman, saya ke kantor menemui kepala sekolah meminta izin untuk observai di kelas B TK Islam Al Hadi . Saya mendapatkan izin dipersilahkan untuk masuk kelas kelas B TK Islam Al Hadi , dan ada juga yang baru datang ke sekolah, Setiap hari guru-guru disana menyambut anak akan memasuki ruang kelas dengan berjabat tangan, Sebelum bel berbunyi anak masuk ke ruang kelas membaca doa terlebih dahulu selesai membaca doa anak-anak dipersilahkan untuk pergi ke halaman sekolah untuk melakukan kegiatan senam.

Pukul 08.00 bel berbunyi semua siswa masuk keruang kelas masing – masing. Sebelum memasuki kelas Aerbaris terlebih dahulu selesai berbaris anak dipersilahkan masuk ke dalam kelas untuk berdoa awal sebelum pembelajaran berlangsung, hafalan surat pendek, hadis pendek, berdoa sehari- hari, melafalkan asmaul husna selesai hafalan anak diabsen dipanggil satu persatu dengan menggunakan tepuk dan lagu sesuai lagu yang dinyanyikan. Setelah kegiatan awal selesai pukul 09.00 mulai kegiatan untuk belajar mengajar. Sebelum kegiatan

dimulai guru mengkondisikan kelas dan melihat kesiapan anak, setelah anak mulai tenang dan siap. Guru memulai pembelajaran. Hari ini kegiatan pembelajaran anak-anak disuruh untuk membaca Al Qur'an menggunakan Metode Tilawati. Semua anak sudah siap duduk, dan sebelumnya guru juga sudah menyiapkan alatnya di meja anak-anak. Untuk awalnya guru mengajak anak untuk menirukan dulu dengan contoh. Kemudian setelah itu guru menyuruh anak-anak untuk mencoba menggunakan Metode Tilawati dan anak-anak tersebut banyak yang antusias dalam membacaa..bahkan ada yang membaca sangat bagus dan lantang. Kemudian setelah semua anak selesai guru mengajak anak-anak untuk membaca sendiri-sendiri dan didokumentasikan. Pukul 09.30 bel berbunyi menandakan waktunya istirahat, lalu guru menyiapkan makannannya untuk anak-anak makan, sebelum makan anak cuci tangan lalu berdoa sebelum makan selesai makan berdoa. Selesai makan anak keluar bermain di halaman sekolah ada juga yang bermain balok lego, merangkit lego, maze dan sebagainya. Pukul 10.00 anak mulai masuk kelas lagi dan lanjut untuk solat berjamaah.

Catatan Refleksi

Sebelum kegiatan belajar dan mengajar dimulai anak diajak untuk berdoa terlebih dahulu membiasakan sikap mengingat ciptaan Allah Swt, Kemudian hafalan surat pendek, hadis pendek, doa sehari- hari dan menglafalkan asmaul husna, Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai membuat suasana hati anak senang, nyaman dan semangat yaitu dengan menggunakan tepuk dan lagu untuk menarik hati anak.

LAMPIRAN 5**FIELD NOTE****WAWANCARA**

Kode : W-01

Topik : Wawancara

Tanggal : 7 Maret 2023

Informan : Sudalsrini selaku kepala sekolah

Tempat : Di Kantor kepala sekolah

Pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2023 saya datang ke TK Islam Al Hadi Saya sampai di sekolah tepat pukul 08.00 Wib. Lalu saya medatangi langsung masuk ke kantor, dan sampai dikantor, setelah itu, saya berjabat tangan dengan Ibu Sudalsrini, dan saya langsung menjelaskan keperluan saya ingin bertemu dengan beliau. Keperluan saya ke sini dan bertemu dengan beliau yaitu untuk bisa melaksanakan wawancara. Akhirnya beliau mau menerima saya dengan baik dan mempersilahkan untuk duduk.

Peneliti : Asalamualikum Wr. Wb. Ibu Sudalsrini, maaf sampun mengganggu waktu penjenengan

Ibu Sudalsrini : Wa'alaikumsalam Wr. Wb mbak Wahyu.. iya Mbak gak apa-apa kok.

Peneliti : ow iya disini saya ingin mewawancarai jenengan, masalah perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an anak melalui Metode Tilawati

Ibu Sudalsrini : Ow iya mb silahkan.....

Peneliti : sebelumnya untuk awalnya saya ingin minta data tentang profil sekolah di TK Islam Al Hadi

Ibu Sudalsrini : ow iya kalau saya jelasin semua kan pasti banyak sekali ya mb,, gimana kalau saya kasih filenya saja gitu Mbak..

Peneliti : ow enggeh monggo bu. Malah kebetulan,.. bisa lengkap

Ibu Sudalsrini : enggeh Mbak. Nanti ya,, untuk wawancara selanjutnya apa lagi yang ingin ditanyakan ?

Peneliti : untuk kegiatan menggunakan Metode Tilawati itu apa hanya mengembangkan tentang aspek kemampuan membaca AL Qur'annya?

Ibu Sudalsrini : ow tidak hanya kemampuan membaca AL Qur'annya mb.. masih ada aspek yang lainnya juga.

Peneliti : kalau dalam aspek kemampuan membaca AL Qur'annya itu dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati itu yang lebih utama geh,. Kan itu juga melatih dalam keterampilan tangan anak..

Ibu Sudalsrini : ow iya mb betul. Dalam melukis disini itu memang juga mengembangkan dalam keterampilan pada tangan anak.

Peneliti : dalam melukis ini apa ada hasil atau keuntungan yang dicapai oleh anak-anak?

Ibu Sudalsrini : iya ada Mbak. dengan menggunakan Metode Tilawati anak bisa mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'annya dengan baik.

Peneliti : terus menurut jenengan seberapa pentingkah perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an anak dengan melalui kegiatan Metode Tilawati tersebut?

Ibu Sudalsrini : sangat penting iya mb. Sebetulnya kemampuan membaca AL Qur'an itu dalam usia PAUD sebenarnya harus dikembangkan. Karena dia merupakan dasar nanti untuk perkembangan selanjutnya dalam pendidikan besoknya termasuk dalam menulis Al Quran.. Kemudian dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati tersebut merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca Al Quran.

Peneliti : kemudian untuk hasilnya pada anak dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Quran dengan menggunakan Metode Tilawati itu seperti apa bu?

Ibu Sudalsrini : tentu ada progresnya ya Mbak. Dari awalnya anak masih ada yang ragu-ragu untuk membaca. kan tekniknya lebih banyak kan Mbak dibanding di TK A kan harus ada permulaannya dulu.

Peneliti : ow iya. Juga harus mengikuti sesuai perkembangan umur anak ya, dalam melatih kemampuan membaca AL Qur'annya anak.

Ibu Sudalsrini : iya no Mbak.. tentu itu yang lebih utama.

Peneliti : ow iya. Untuk penilaian dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati disini pripun geh?

Ibu Sudalsrini : kalau untuk penilaian dalam menggunakan Metode Tilawati itu hanya melalui anak maju membaca mbakMbak. Jadi belum dibuat dalam catatan rapot.

Peneliti : ow yasudah geh pak. Itu saja wawancara yang saya tanyakan ke jenengan. Terimakasih untuk waktunya enggeh..

Ibu Sudalsrini : ohh iya Mbak sama-sama.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-02

Topik : Wawancara

Tanggal : 9 Maret 2023

Informal : Bu Siti Marjanah (Guru Kelas B)

Tempat : Masjid

Pagi ini saya datang ke TK Islam Al Hadi terkait dengan data yang ingin saya cari, yaitu dengan melalui wawancara dengan bu Siti Marjanah selaku guru pengampu kelas B, terkait tentang pelaksanaan kegiatan menggunakan Metode Tilawati di kelas B, pagi ini saya sampai di lembaga sekitar jam 09.15, saya menuju ke ruang guru dan ternyata ibu Siti Marjanah selaku guru yang bersangkutan berada di masjid karena beliau habis melaksanakan acara rapat Guru. Kemudian bu Siti Marjanah memanggil saya, dan saya pun menjumpai beliau dan saya langsung melakukan wawancara dengan beliau.

Peneliti : sebelumnya, Asalamualaikum bu .

Bu Siti Marjanah : Waalaikum salam Mbak.

Peneliti : maaf bu, saya sudah mengganggu waktu jenengan geh bu..

Bu Siti Marjanah : ohh iya gakpapa Mbak, santai saja kalau sama saya.

Peneliti : heheeh iya Mbak. Sebelumnya disini saya ingin melakukan wawancara dengan jenengan tentang kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Tilawati ?

Bu Siti Marjanah : ohh iya mb silahkan, apa saja yang ingin ditanyakan..

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Tilawati?

Bu Siti Marjanah : dalam pelaksanaannya yaitu untuk kelas B ya, itu dengan teknik menggunakan Metode Tilawati adapun teknik lainnya, anak dilatih untuk tahap awalnya yaitu, kita melatih untuk latihan bacaannya. Setiap anak diajarkan untuk berlatih membaca sesuai kaidah

Peneliti : bagaimana perkembangan kemampuan membaca AL Qur'an anak di sini dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati pada kelas B Bu?

Bu Siti Marjanah : untuk perkembangannya sudah baik, apalagi untuk anak kelas AB Karena mereka di latih untuk fokus dalam teknik membaca

Peneliti : kemudian, apakah ada faktor-faktor penghambat pada anak dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati bu, apakah anak banyak yang ramai, bosan ataupun bisa menerima dengan senang?

Bu Siti Marjanah : banyak faktor ya Mbak. kalau dalam satu kelas itu pasti ada tingkatan ya, ada anak yang berminat ataupun ada anak yang gak ada minat ataupun biasa-biasa saja jadi anak tersebut hanya semaunya sendiri. Tapi kalau ada minta anak tersebut pasti akan senang dan bangga dengan bacannya dan anak tersebut akan antusias dengan sungguh-sungguh.

Peneliti : jadi, bagaimana cara guru dalam mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'an anak dalam menggunakan Metode Tilawati seperti apa?

Bu Siti Marjanah : guru dengan cara mendidik, yaitu dengan memberi motivasi. Jadi anak harus dibimbing dengan baik tidak harus dengan unsur paksaan. Jadi kita harus selalu memberikan stimulus untuk anak-anak kita dengan baik. Tidak dengan memaksa, tergantung kemauan anaknya sendiri.

Peneliti : untuk kegiatan menggunakan Metode Tilawati tersebut seperti apa?

Bu Siti Marjanah : yaitu dengan memberikan contoh terlebih dahulu baru anak-anak praktek

Peneliti : untuk setiap harinya dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati tersebut Proses waktunya itu selesainya berbeda-beda apa sama bu?

Bu Siti Marjanah : iya , durasinya sama. Cuma nanti hasilnya kadang selesainya gak sama. Kemudian untuk yang belum selesai ya kita beri kesempatan waktu.

Peneliti : terus untuk alat-alat yang digunakan dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati yaitu apa saja?

Bu Siti Marjanah : menggunakan Metode Tilawati itu sendiri dan Al Quran

Peneliti : terus untuk media itu sudah disediakan dari sekolah apa gimana bu?

Bu Siti Marjanah : ow iya,, untuk semua media yang digunakan sudah disediakan dari sekolahan semua. Jadi anak tinggal melaksanakannya.

Peneliti : untuk aturan yang diterapkan tersebut seperti apa bu?

Bu Siti Marjanah : guru selalu mengajarkan setiap anak untuk selalu dilatih untuk fokus dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dan setiap anak harus dituntut

untuk bisa berlatih untuk terampil dalam mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'an melalui kegiatan menggunakan Metode Tilawati

Peneliti : bagaimana cara jenengan dalam mengevaluasi Metode Tilawati di kelas B tersebut?

Bu Siti Marjanah : kalau evaluasi kita langsung lihat anak pas baca Al quran. Jadi harus dilihat dari beberapa anak yang sudah baik hasilnya. Dan harus selalu diberi motivasi dengan baik. Kemudian evaluasi tersebut merupakan progres untuk naik ke kelas selanjutnya.

Peneliti : terus untuk hasil atau keuntungan yang didapat dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati tersebut seperti apa?

Bu Siti Marjanah : bagi siapa dulu Mbak?

Peneliti : bagi anak bu?

Bu Siti Marjanah : kalau bagi anak. Iya setiap anak harus ana motivasi yang membuat anak berkembang ataupun sudah ada perkembangan yang baik dalam kemampuan membaca AL Qur'annya.

Peneliti : oohh iya, kalau untuk guru bagaimana bu?

Bu Siti Marjanah : kalau untuk saya, juga dapat motivasi juga. Ketika satu kegiatan bisa menghasilkan suatu yang membaggakan.

FIELD NOTE
WAWANCARA

Kode : W-03

Topik : Wawancara

Tanggal : 10 Maret 2023

Informal : Bu Vidia Ning Pangesti (Guru Kelas A)

Tempat : Kelas A

Pagi ini saya datang ke TK Islam Al Hadi terkait dengan data yang ingin saya cari, yaitu dengan melalui wawancara dengan bu Vidia Ning Pangesti selaku guru kelas A, terkait tentang pelaksanaan kegiatan menggunakan Metode Tilawati di kelas A.

Pagi ini saya sampai di lembaga sekitar jam 09.30, saya menuju ke ruang Kelas A1 dan ternyata ibu Vidia Ning Pangesti selaku guru yang bersangkutan tidak ada di kelas, beliau sedang mengantar muridnya untuk menunggu dijemput orang tuanya.

Tidak lama kemudian, bu Vidia Ning Pangesti datang dan menjumpai saya, saya langsung diajak masuk kelas dan langsung mewawancarai beliau.

Peneliti : sebelumnya, Asalamualaikum bu .

Bu Vidia : waalaikum salam Mbak.

Peneliti : maaf bu sebelumnya saya minta maaf bu, sudah mengganggu waktu anda.

Bu Vidia : ohh iya gakpapa Mbak santai saja kalau sama saya.

Peneliti : heheeh iya bu Vidia Ning Pangesti. Sebelumnya disini saya ingin melakukan wawancara dengan jenengan tentang kegiatan menggunakan Metode Tilawati bu.

Bu Vidia : untuk perkembangan anak dalam kemampuan membaca AL Qur'annya melalui kegiatan menggunakan Metode Tilawati ini sudah baik ya Mbak. Sudah banyak anak-anak yang bisa mengontrol kekuatan tangannya dengan baik.

Peneliti : berarti di kelompok A ini semua anak sudah bisa ya bu?

Bu Vidia : iya Mbak. Alhamdulillah sudah semua. Tetapi ada beberapa anak yang masih kurang. Karena tiap anak kan berbeda-beda ya Mbak, jadi sesuai kemampuan anak-anaknya. Dan sebagai pendidik juga harus bisa membuat anak agar bisa terampil membaca Al Quran

Peneliti : apakah ada kendala di kegiatan menggunakan Metode Tilawati ini bu. Dan kalau ada kendala apakah ada upaya untuk mengatasinya?

Bu Vidia : pasti ada kendala ya Mbak. Terkadang ada anak yang kurang berminat Mbak ataupun mudah bosan ya Mbak. Itu sih tergantung anak-anaknya juga Mbak. Jadi setiap guru harus bisa selalu memberi motivasi semangat kepada anak-anak didik kita.

Peneliti : Terus untuk penilaian disini seperti apa bu dalam kegiatan menggunakan Metode Tilawati ?

Bu Vidia : iya disini menggunakan pengamatan langsung dengan anak-anak.

Peneliti : apa tidak ada catatan nilainya bu?

Bu Vidia : iya kalau saya menggunakan catatan penilaian tetapi hanya menggunakan lembar penilaian dari pembelajaran sentra.

Peneliti : ow yaudah bu. Terimakasih untuk penjelasannya semua ya bu..

LAMPIRAN 6**FIELD NOTE
DOKUMENTASI**

Kode :01

Judul :Dokumentasi mengenai kegiatan Kemampuan membaca AL Qur'an menggunakan Metode Tilawati

Tanggal : 7 Maret 2023

Informan : Ibu Sudalsrini selaku kepala sekolah

Tempat : Di Kantor kepala sekolah

Catatan Deskriptif

Pagi saya datang di TK Islam Al Hadi pukul 09.00 untuk meminta data yang mengenai data guru dan peserta didik, Di sana saya meminta izin terlebih dahulu kepada ibu kepala sekolah untuk meminta data tersebut. Kemudian saya disuruh ibu kepala sekolah memperoleh profil sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, dan data-data lainnya.

Catatan Deskriptif

Tujuan pembelajaran ataupun kegiatan lainnya tercapai/berhasil jika pendidik benar-benar melaksanakan mengajar dengan memiliki kompetensi dan profesional. Serta membangun sekolah yang cerdas dan ber prestasi.

FIELD NOTE**DOKUMENTASI**

Kode :02

Judul :Dokumentasi mengenai kegiatan dalam mengembangkan kemampuan membaca AL Qur'an anak menggunakan *Metode Tilawati*

Tanggal : 9 Maret 2023

Informal : Bu Siti Tamrinah Zaini (Guru Kelas A)

Tempat : Kelas A

Catatan Dekskriptif

Saya langsung menemui Bu Siti Tamrinah Zaini di kelas A, bu Siti Tamrinah Zaini mempersilahkan saya masuk keruang kelas A3. Saya meminta data yang mengenai RPPH tentang Metode Tilawati atapun hasil karya anak yang digunakan dalam Kegiatan mambaca Al Quran sama data-data penilaian pada anak. Data ini bertujuan untuk data yang saya lampirkan.

Catatan Reflektif.

Dalam setiap pendidikan guru mempunyai hasil penilaian pembelajaran ataupun kegiatan lainnya untuk semua kegiatan di sekolah. Dan bertujuan untuk kegiatan belajar mengajar lebih terarah sesuai dengan kurikulum perkembangan anak usia dini.



YAYASAN AMAL FATIMAH
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-HADI

Akte Notaris No 10 Tanggal 7 Desember 1991

Alamat : Jl. Raya Tawangmangu Km 9,5 Sapen, Kec Mojolaban, Sukoharjo 826026

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian

- Semester/Bulan/Minggu : II/ IV/II
 Kelas/Usia : B/ 5 s.d 6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Negaraku/ Pakaian Adat Nusantara
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 14 April 2023
- Materi Pembiasaan :
 - Memberi dan membalas salam
 - Membaca Tilawati
 - Berangkat tepat waktu
- Materi Kegiatan :
 - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan :
 - Doa memakai pakaian adat
 - Mengikuti pola berdasarkan bentuk dan warna pakaian adat
 - Berani tampil menggunakan pakaian adat
 - Membaca sendiri
 - Menggunakan secara terkontrol seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur
 - Merawat kerapihan dan kebersihan pakaian adat
 - Menghargai berbagai hasil karya
- KD : 1.1, 3.3;3.4, 3.6;4.6, 2.5, 3.11;4.11, 2.4, 3.15;4.15
- Pend. Karakter : Mandiri
- Media : APE dan ruangan
- Alat dan Bahan : Buku Perekat, LKA, Gunting, Lem, Kertas origami
1. Pembukaan (07.30 s.d 08.00)
 - SOP Pembukaan
 - Membaca Tilawati
 2. Inti (08.00 s.d 10.00)
 - Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
 - Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan

- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?
 - Guru mempersilahkan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang dipahami anak.
 - Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya:
 - a. Kelompok 1 : Menebalkan huruf sesuai nama gambar pakaian adat nusantara
 - b. Kelompok 2 : Menghitung jumlah gambar pakaian adat yang sama dengan cara menulis angka
 - Melipat baju adat nusantara
 - Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
 - Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya
3. Istirahat (10.00 s.d 10.15)
Kegiatan makan bersama dan bermain bebas
4. Pentupan (10.15 s.d 10.30)
- Menanyakan perasaan hari ini
 - Diskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai, dll
 - Bercerita pendek berisi pesan dan kesan
 - Menginformasikan kegiatan esok hari
 - Do'a pulang

5 Rencana Penilaian		
Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
FM	3.6;4.6	-Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus -Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
KOG	2.5	Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
BHS	3.11;4.11	- Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) - Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
SE	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

Mengetahui,
Kepala TK ISLAM AL-HADI

Sudalsrini, S.Pd
NIP. 19630723 198403 2 007

Mojolaban, 14 April 2023
Guru kelompok B

Marwa Munawaroh, S.Ak